

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

Yoga Satriya

31401606596

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

Disusun oleh :

Yoga Satriya

Nim : 31401606596

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 9 Agustus 2021

Pembimbing,

UNISSULA

عنيتك من فروع الإسلامية



Digitally signed by Khoirul Fuad
DN: cn=Khoirul Fuad, l=ID, o=Universitas
Islam Sultan Agung, ou=Fakultas Ekonomi,
email=khoirulfuad@unissula.ac.id,
c=Indonesia, givenName=Khoirul Fuad
Date: 2021.08.09 14:22:15 +07'00'
Adobe Acrobat Reader version:
2021.005.20060

Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA

NIK. 211413023

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

Disusun Oleh :

Yoga Satriya

31401606596


Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 13 Agustus 2021


Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Penguji I



Khoirul Fuad, S.E., M.Si., Akt, CA

NIK. 211413023


Dr. Zaenal Alim Adiwijaya, SE, MSi

NIK. 0628106702

Penguji II


Maya Indriastuti, SE., M.Si., Ak., CA

NIK. 211406021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Tanggal 13 Agustus 2021

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Dra. Winarsih, M.Si

NIK. 211415029

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoga Satriya
NIM : 31401606596
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi "**Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating**" benar-benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,


Yoga Satriya
31401606596

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoga Satriya

NIM : 31401606596

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi*~~ dengan judul :

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 13 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Yoga Satriya
Yoga Satriya
31401606596

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Bismillah lillahitaala”

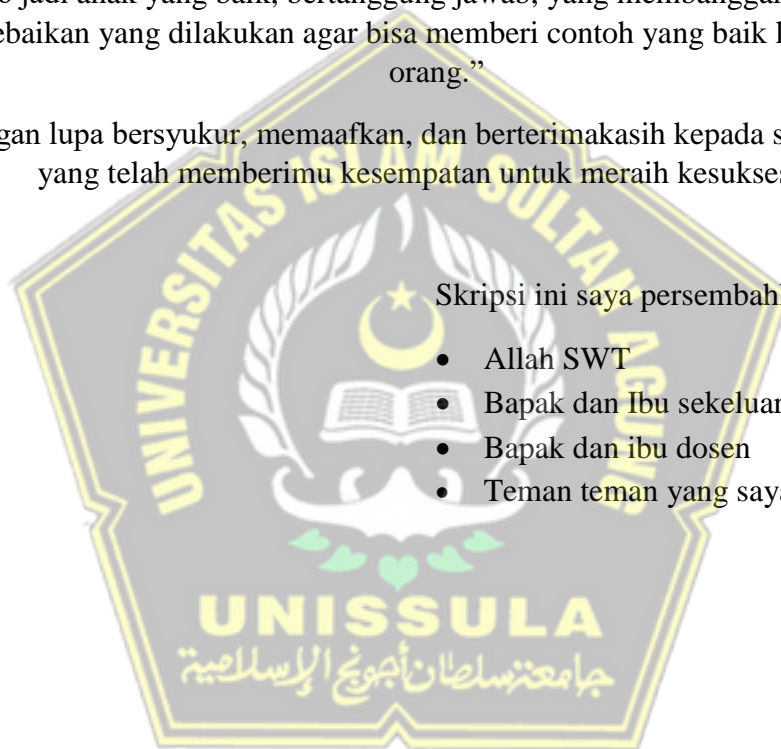
Q.S Al Insyirah 5-7 : “Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) maka tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

“Ayo jadi anak yang baik, bertanggung jawab, yang membanggakan keluarga atas kebaikan yang dilakukan agar bisa memberi contoh yang baik kepada semua orang.”

“Jangan lupa bersyukur, memaafkan, dan berterimakasih kepada semua orang yang telah memberimu kesempatan untuk meraih kesuksesan”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT
- Bapak dan Ibu sekeluarga
- Bapak dan ibu dosen
- Teman teman yang saya sayangi



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum waramatullahi wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan usulan penelitian skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating**” dengan baik. Usulan penelitian skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberi bantuan, arahan, bimbingan yang sangat bermanfaat, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si. selaku ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta sabar untuk memberikan

bimbingan, kritik, saran dan motivasi sehingga penelitian yang dilakukan membuahkan hasil maksimal.

4. Seluruh dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Kedua orang tua saya dan keluarga besar yang selalu memberikan doa tiada hentinya, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Semoga Allah SWT selalu merahmati kalian di dunia dan akhirat.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 13 Agustus 2021

Penulis



Yoga Satriya

NIM. 31401606596

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRACT	xv
ABSTRAK	xvi
INTISARI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Packing Order Theory	9
2.2 Variabel – Variabel Penelitian	10
2.2.1 Struktur Modal	10
2.2.2 Struktur Aktiva.....	13
2.2.3 Profitabilitas	14
2.2.4 Ukuran Perusahaan.....	15
2.3 Penelitian Terdahulu.....	15
2.4 Pengembangan hipotesis	20

2.4.1	Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal	20
2.4.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	21
2.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memperkuat atau Memperlemah Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal	22
2.5	Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Jenis Penelitian	25
3.2	Populasi dan Sampel	25
3.3	Sumber dan Jenis Data	26
3.4	Metode Pengumpulan Data	27
3.5	Variabel Penelitian dan Indikator	27
3.5.1	Variabel Dependen	27
3.5.2	Variabel Independen	28
3.5.3	Variabel Moderating	29
3.6	Teknik Analisis	29
3.6.1	Statistik Deskriptif	29
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	30
3.6.3	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	31
3.6.4	Uji Hipotesis (Uji T)	32
3.6.5	Uji Kebaikan Model	33
BAB IV HASIL PENELITIAN		34
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian	36
4.3	Analisis Data	37
4.3.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	37
4.3.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	39
4.3.3	Uji <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	50
4.3.4	Uji Hipotesis (Uji T)	53
4.3.5	Uji Kebaikan Model	54
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	56

4.4.1	Pengaruh struktur aktiva terhadap strutur modal	56
4.4.2	Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal	57
4.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan memoderasi struktur aktiva dan profitabilitas terhadap Struktur Modal	57
BAB V PENUTUP.....		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Implikasi.....	61
5.3	Keterbatasan Penelitian	62
5.4	Agenda Penelitian Mendatang.....	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	24
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot.....	45
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatter-Plot.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian.....	16
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	34
Tabel 4. 2 Hasil uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji zscore	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolonieritas	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4. 8 Durbin-Watson.....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	51
Tabel 4. 11 hasil uji t :.....	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55

AFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan subsector <i>property and real estate</i>	67
Lampiran 2 Sampel Perusahaan subsector <i>property and real estate</i>	69
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	70
Lampiran 4 Hasil Output SPSS 22.....	89



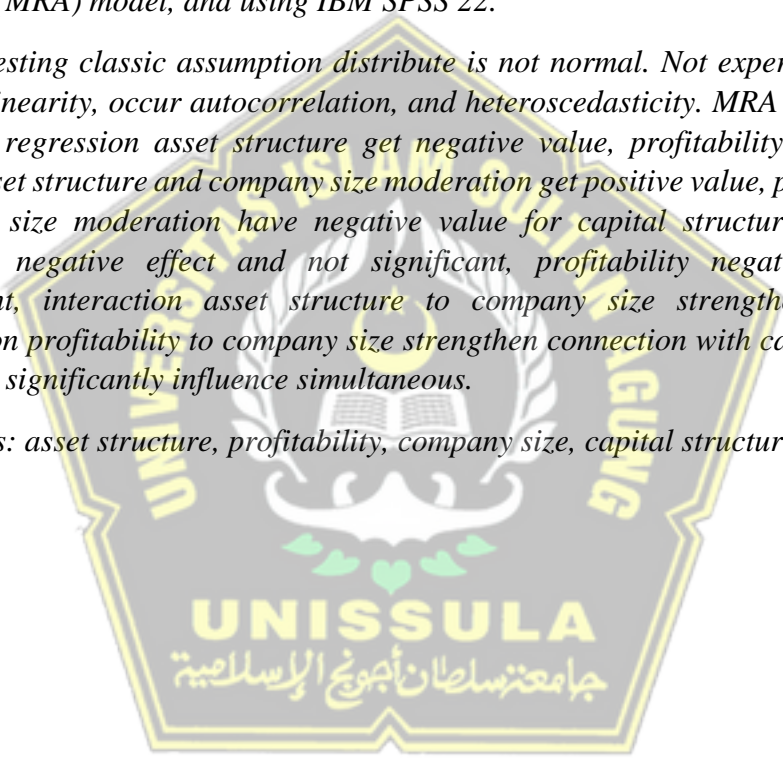
ABSTRACT

This reserch purpose for knowing is profitability and asset structure take effect to capital structure with company size as variable moderating.

Sample use secondary data. the origin sample taken from Indonesia Stock Exchange time 2017-2019 thru website www.idx.co.id. The study use 87 samples property and real estate company in period 3 years. The determination of the sample using purposive sampling technique. The study used the Moderated Regression Analysis (MRA) model, and using IBM SPSS 22.

Testing classic assumption distribute is not normal. Not experience symptom multicollinearity, occur autocorrelation, and heteroscedasticity. MRA equation result equation regression asset structure get negative value, profitability have negative value, asset structure and company size moderation get positive value, profitability and company size moderation have negative value for capital structure. T test asset structure negative effect and not significant, profitability negative effect and significant, interaction asset structure to company size strengthen connection, interaction profitability to company size strengthen connection with capital structure. F test get significantly influence simultaneous.

Keywords: asset structure, profitability, company size, capital structure.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.

Data menggunakan data sekunder. Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 melalui website www.idx.co.id. Penelitian menggunakan 87 sampel perusahaan *property and real estate* dalam jangka waktu 3 tahun. Penentuan sampel tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian menggunakan model *Moderated Regression Analysis (MRA)*, dan menggunakan IBM SPSS 22.

Pengujian asumsi klasik data yang digunakan berdistribusi tidak normal, tidak mengalami gejala multikolinearitas, dan terjadi autokorelasi, dan heteroskedastisitas. *Moderated Regression Analysis* hasil persamaan regresi struktur aktiva memperoleh nilai negatif, profitabilitas memperoleh nilai negatif, struktur aktiva dan moderasi ukuran perusahaan memperoleh nilai positif, profitabilitas dan moderasi ukuran perusahaan memperoleh nilai negatif. Uji t struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan, interaksi struktur aktiva dengan ukuran perusahaan memperkuat hubungan, interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan memperkuat hubungan terhadap struktur modal. Uji F berpengaruh signifikan secara simultan.

Kata Kunci : struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal.

INTISARI

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya perusahaan tergantung pada struktur modal yang dimiliki, dengan adanya hutang yang dimiliki maka akan mempengaruhi keuangan perusahaan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Penelitian ini mengungkapkan tentang bagaimana pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap struktur modal. Struktur aktiva adalah sejumlah asset yang memiliki fungsi sebagai jaminan hutang, semakin besar struktur aktiva maka semakin besar peluang perusahaan dalam mengambil hutang. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, semakin besar profit yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil perusahaan dalam mengambil hutang. Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang dimiliki perusahaan yang dapat diukur berdasarkan, total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 sampel selama 3 tahun dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknis analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan bantuan IBM SPSS 22.

Berdasarkan pengujian hipotesis studi ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 hipotesis ditolak dan 1 hipotesis diterima dan 1 hipotesis mampu memperkuat hubungan terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak

terbukti berpengaruh negatif terhadap struktur modal, profitabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan terbukti mampu mempengaruhi hubungan antara struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, arus globalisasi sangatlah luas, hal tersebut membuat persaingan pada segala bidang, termasuk dalam bidang perekonomian. Hal ini memicu perusahaan agar terus berkembang untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan merupakan permasalahan tersendiri, hal ini menyangkut keputusan pemenuhan pendanaan yang diperlukan oleh perusahaan. Tuntutan yang sedemikian besar bagi perusahaan menyebabkan kebutuhan dana semakin meningkat, sehingga memungkinkan perusahaan perlu mempertimbangkan pengambilan sumber pendanaan internal maupun sumber pendanaan eksternal. Maka penting bagi perusahaan untuk memadukan sumber-sumber pendanaan yang akan digunakan untuk operasionalnya secara tepat agar dapat menghasilkan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya,

untuk itu perusahaan memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Vitriasari dan Indarti, 2010).

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Setiap perkembangan usaha juga diikuti dengan meningkatnya kebutuhan akan modal yang semakin besar. Namun kenaikan modal tidak selalu diikuti kenaikan rentabilitas karena kenaikan modal belum dapat menentukan keuntungan atau kerugian penggunaan modal tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam rasio yang dihasilkan dari periode ke periode berikutnya. Dengan mengetahui perkembangan modal, maka apabila terjadi penurunan, pihak manajemen perusahaan dapat bertindak mengambil kebijaksanaan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

Martono dan Harjito, (2007) menjelaskan bahwa Struktur modal merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Semakin perusahaan mampu memenejemen struktur modal dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki kondisi keuangan yg lebih baik. Struktur modal adalah perbandingan atauimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Dalam perusahaan pemenuhan kebutuhan dana sangat diperlukan. Hal ini memicu perusahaan harus memiliki alternatif – alternatif yang efisien dalam pemenuhan dana. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan

modal secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam upaya memenuhi kebutuhan dana antara lain: berapa besar kebutuhan dana tersebut, dalam bentuk apa sumber dana tersebut, dan berapa lama dana itu akan digunakan. Dengan mengetahui hal tersebut, pihak manajemen dapat menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal harus dilakukan dan juga para investor di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian, tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (pemilik) dapat tercapai.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Menurut Brigham dan Houston (2006) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal antara lain: stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage keuangan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, kondisi pasar, fleksibilitas keuangan, dan lain-lain.

Dwilestari, (2010) menyatakan Struktur aktiva merupakan gambaran sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan sebagai jaminan (*collateral value of assets*) Komponen dalam struktur aktiva ada dua macam, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar meliputi uang kas dan aktiva yang dapat dipakai dalam suatu periode yang normal. Sedangkan aktiva tetap meliputi aktiva berwujud yang bisa dipakai

kapanpun perusahaan membutuhkan. Perusahaan yang sebagian besar modalnya ada di dalam aktiva tetap maka perusahaan itu akan mengutamakan penggunaan modal sendiri untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki proporsi aktiva yang besar secara langsung akan meminimalkan penggunaan hutangnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tijow, *et.all* (2018) Hasil penelitian menunjukkan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hal ini menandakan bahwa semakin besar struktur aktiva perusahaan, maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin meningkat. Pengaruh positif tersebut sesuai dengan *Trade Off Theory* yang menyatakan bahwa tambahan hutang masih dilakukan selama masih adanya aset tetap sebagai jaminan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kanita (2014) variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, walaupun hubungan antara keduanya positif. Namun pada penelitian yang dilakukan Siregar & Fahmi (2018) Struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Hapid, *et.all* (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan yang menggunakan sumber daya yang dimiliki baik modal maupun aset dengan tujuan memperoleh laba. Sartono dan Sriharto (1999) mengatakan bahwa tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menjadikan penggunaan hutang yang relatif

kecil. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mendanai kegiatan operasionalnya menggunakan sumber pendanaan internal daripada sumber pendanaan eksternal. Perusahaan yang memiliki sumber pendanaan internal yang besar cenderung menggunakan laba ditahan yang besar daripada menambah hutang perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi akan menaikkan nilai struktur modal perusahaan karena perusahaan tidak memakai sumber pendanaan yang berasal dari hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Tijow (2018) menunjukkan hipotesis profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini menandakan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin menurun. Pengaruh negatif tersebut sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung mengutamakan penggunaan modal sendiri sebagai sumber pendanaan internal. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki dana internal yang memadai sehingga perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapid dkk (2017) Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hardanti & Gunawan (2010) menyatakan Ukuran Perusahaan merupakan skala perusahaan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasinya (Ariyanto, 2002).

Menurut Insiroh (2014) Perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Sehingga semakin besar perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan hutang. Ukuran perusahaan juga mencerminkan seberapa mampu perusahaan dalam melakukan penjualan atas produk atau jasanya dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki yang dapat dikatakan sebagai total aset dari perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar akan mempermudah memperoleh tambahan modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil (Kartika, 2009). Pada penelitian yang dilakukan oleh Insiroh (2014) hasil menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sawitri & Lestari (2015) Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

Model penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Tijow, *et.all* (2018). Perbedaan penelitian ini dengan Tijow, *et.all* (2018) adalah penambahan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating, karena ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hubungan Struktur aktiva terhadap struktur modal dan hubungan profitabilitas terhadap struktur modal. Penelitian ini

menggunakan perusahaan *property and real estate* yang terindeks dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019. Berdasarkan penjelasan di atas maka variabel penelitian ini adalah Struktur modal sebagai variabel dependen. Struktur aktiva dan profitabilitas sebagai variabel independen. Dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan antar peneliti yang terkait dengan pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap Struktur modal. Dengan demikian maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut. Penelitian kali ini digunakan untuk menekankan perbedaan hasil penelitian dengan cara menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, terhadap struktur modal dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?

3. Apakah ukuran perusahaan sebagai variabel moderating dalam memperkuat atau memperlemah struktur aktiva, profitabilitas, berpengaruh terhadap struktur modal?

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderating dalam memperkuat atau memperlemah struktur aktiva, profitabilitas, terhadap struktur modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang berkaitan :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ataupun kontribusi kepada akademisi mengenai pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan *property and real estate* yang terindeks dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2019.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Dapat di jadikan bahan acuan dan refrensi bagi perusahaan sejenis dalam lingkup yang lebih luas serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam rangka menuju kesempurnaan.

b. Bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan *property and real estate* yang berada di Indonesia.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Packing Order Theory

Teori *packing order* ditemukan oleh Donaldson pada tahun 1984 yang kemudian disempurnakan oleh Myers dan Majluf. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pengambilan sumber pendanaan internal. Pada teori ini sumber pendanaan dibagi menjadi 3 sumber. Pertama yaitu sumber pendanaan internal yang berupa laba ditahan (*Retained Earing*), kedua yaitu pendanaan eksternal yang berupa hutang, dan yang ketiga adalah pendanaan eksternal melalui ekuitas atau penerbitan saham baru.

Menurut Kieso (2002) laba ditahan adalah keuntungan yang ditunda yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk kegiatan bisnis. Jika belum memiliki tujuan penggunaan maka laba tersebut akan menjadi laba ditahan (*retained earnings*) dan jika penahanan laba tersebut sudah memiliki tujuan maka akan dibentuk cadangan (Bambang Riyanto, 1995).

Hutang Adalah kemungkinan pengorbanan masa depan atas manfaat ekonomi yang muncul dari kewajiban saat ini yaitu entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu (Kieso, 2008). Hutang merupakan suatu kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan. Resiko dari pengambilan hutang yaitu terjadinya

gagal bayar, hal ini terjadi apabila perusahaan memiliki hutang yang sangat besar yang tidak diikuti pendapatan yang meningkat, sehingga hutang yang di tanggung tidak dapat dibayarkan.

Ekuitas merupakan hak yang dimiliki entitas bisnis atas aset setelah dikurangi liabilitas (kewajiban) dalam neraca. Ekuitas juga diartikan sebagai kekayaan atau modal perusahaan, dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas. Pendanaan melalui ekuitas ini dijadikan sebagai alternative terakhir karena biaya penerbitan saham baru lebih mahal daripada biaya hutang (*cost of dept*).

Dari beberapa cara pengambilan pendanaan yang telah diuraikan, teori *pecking order* lebih mengutamakan pengambilan pendanaan internal, karena pendanaan internal lebih minim resiko daripada pengambilan pendanaan eksternal. Namun teori ini tidak melarang adanya pengambilan pendanaan eksternal. Hanya saja pendanaan eksternal tidak dijadikan sebagai sumber pendanaan yang utama.

2.2 Variabel – Variabel Penelitian

2.2.1 Struktur Modal

Menurut (Sujoko dan Soebiantoro, 2007) dalam Hardanti & Gunawan (2010). Struktur Modal adalah perbandingan atau perimbangan antara modal sendiri dengan modal asing. Modal asing adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan

perusahaan. Struktur modal juga dapat diartikan sebagai bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa (M Van Horne dan Wachowicz 1998).

Perusahaan pada dasarnya menginginkan Struktur Modal yang optimal. Untuk memperoleh struktur modal yang optimal yaitu dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Di sisi lain penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang memengaruhinya.

Menurut (Riyanto dalam Restiyowati, 2014) dalam Tijow *et.all* (2018) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah :

1. Stabilitas Penjualan
perusahaan yang penjualannya stabil akan mudah dalam mendapatkan pinjaman dalam jumlah yang besar.
2. Struktur Aset
perusahaan yang asetnya mencukupi akan digunakan sebagai jaminan hutang dan perusahaan cenderung akan menggunakan hutang yang lebih banyak.
3. Leverage Operasi
perusahaan yang leverage operasinya kecil cenderung memiliki risiko usaha yang lebih kecil.
4. Tingkat Pertumbuhan

perusahaan yang pertumbuhannya pesat cenderung lebih banyak menggunakan sumber pendanaan eksternal dibanding menggunakan sumber pendanaan internal.

5. Profitabilitas

perusahaan yang tingkat pengembalian atas investasi sangat tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif sedikit.

6. Pajak

perusahaan lebih menyukai tarif pajak yang tinggi karena semakin tinggi tarif pajak maka semakin tinggi keunggulan dari hutang.

7. Kendali

penggunaan hutang perusahaan sangat mempengaruhi posisi kendali struktur modal pada perusahaan. Perusahaan yang memperhitungkan pengendalian cenderung lebih mementingkan penggunaan hutang yang lebih sedikit karena keamanan perusahaan lebih terjaga.

8. Sikap Manajemen

perusahaan yang memiliki sikap manajemen yang baik akan lebih mudah menentukan bagaimana struktur modal yang tepat untuk perusahaan

9. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat mempunyai pengaruh penting terhadap keputusan struktur modal. Perusahaan sering membahas struktur modal dan mengikuti saran dari pihak pemberi pinjaman dan Lembaga pemeringkat.

10. Kondisi Pasar

perusahaan yang selalu memperhatikan kondisi pasar cenderung lebih mengerti cara mengembalikan struktur modalnya agar kembali pada sasaran yang diinginkan.

11. Kondisi internal perusahaan

kondisi internal perusahaan juga dapat mempengaruhi penggunaan struktur modal yang sudah ditargetkan perusahaan.

12. Fleksibilitas keuangan

dengan mempertahankan kapasitas cadangan yang cukup, perusahaan sudah pasti akan mempertahankan fleksibilitasnya karena bagi perusahaan hal ini sangat memudahkan perusahaan untuk melakukan pinjaman.

2.2.2 Struktur Aktiva

Menurut Insiroh (2014), Struktur Aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. jika nilai aktiva tetap semakin kecil, maka aktiva ini sulit untuk dijadikan jaminan yang semakin menambah resiko dari kemudahan seperti biaya tetap dari hutang. Sebaliknya, apabila nilai aktiva semakin besar, maka aktiva dapat dijadikan jaminan yang semakin mengurangi resiko dari kesulitan seperti biaya tetap dari hutang. Struktur Aktiva merupakan harta yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki potensi untuk memberikan manfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang. Jumlah aset dapat menentukan jumlah hutang

yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang cukup untuk mendanai kegiatan operasional cenderung lebih memiliki hutang yang sedikit dibanding perusahaan yang memiliki aset yang besar namun memiliki biaya operasional yang tinggi. Dengan begitu struktur aktiva yang tinggi tidak menjamin hutang yang tinggi, tergantung biaya operasional yang diperlukan oleh perusahaan. Jika struktur aktiva dirasa cukup untuk pembiayaan operasional maka pengambilan hutang tidak diperlukan.

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Jika perusahaan memiliki laba yang tinggi maka akan banyak investor tertarik untuk menginvestasikan dana ke dalam perusahaan. Dengan laba yang tinggi pula perusahaan dapat meminimalisir penggunaan dana dari luar perusahaan dan lebih mengutamakan dana internal yang diperoleh dari laba yang kemudian dijadikan sebagai sumber pendanaan (Tijow, *et.all* 2018). Kecenderungan pada Perusahaan yang memiliki tingkat Profitabilitas yang tinggi lebih mengutamakan pendanaan internal dalam membiayai kegiatan operasional. Namun apabila penggunaan dana internal dirasa tidak cukup barulah perusahaan menggunakan dana eksternal.

Pada penggunaan pendanaan internal, perusahaan memiliki tingkat pembayaran hutang yang lebih rendah. Apabila perusahaan menggunakan pendanaan eksternal lebih banyak, maka tingkat pengembalian hutang akan lebih tinggi. Penjelasan tersebut sesuai dengan teori *packing order* dimana perusahaan lebih mengutamakan

pendanaan internal terlebih dahulu dalam pembiayaan operasionalnya dan apabila perusahaan membutuhkan dana lebih maka perusahaan menggunakan dana eksternal.

2.2.4 Ukuran Perusahaan

menurut Hardanti & Gunawan (2010), Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar takecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga menunjukkan aktivitas yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan terbukti memiliki peranan penting dalam menentukan pilihan struktur modal yang akan digunakan oleh suatu perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki probabilitas yang lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Perusahaan besar cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi kepada investor luar daripada perusahaan kecil (Nasruddin, 2004) dalam Hardanti & Gunawan, (2010). Ukuran Perusahaan yang semakin besar dapat menimbulkan kebutuhan modal yang semakin tinggi, dengan begitu perusahaan dapat mengambil suatu keputusan yaitu pengambilan dana dari luar atau eksternal (hutang).

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait dengan hubungan antara Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating :

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian

No	Penulis dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dwilestari (2010)	Y : struktur modal X1 : Struktur Aktiva, X2 : Pertumbuhan, X3: Likuiditas Populasi dan Sampel Data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009	Regresi Linier Berganda	X1 : tidak terdapat pengaruh signifikan antara struktur aktiva dengan struktur modal. X2: tidak terdapat pengaruh signifikan antara pertumbuhan (<i>growth</i>) dengan struktur modal. X3 : berpengaruh secara negatif terhadap struktur modal (DTA).
2.	Kanita (2014)	Y: struktur modal X1: Profitabilitas X2: Struktur Aktiva Populasi dan sampel data : perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2009.	Regresi Linier Berganda	X1: berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal X2: berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal

3.	Hardanti & Gunawan (2010)	<p>Y: Struktur Modal</p> <p>X1: Ukuran Perusahaan</p> <p>X2: Likuiditas</p> <p>X3: Profitabilitas</p> <p>Populasi dan sampel data : Industri Barang Konsumsi di BEI 2013-2016</p>	Regresi Teknik Analisis	<p>X1: secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>X2: secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>X3: secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap struktur modal.</p>
4.	Insiroh (2014)	<p>Y: Struktur Modal</p> <p>X1: Profitabilitas</p> <p>X2: Ukuran Perusahaan</p> <p>X3: Pertumbuhan aset</p> <p>X4: Struktur aktiva</p> <p>Populasi dan sampel data : Perusahaan sektor <i>real estate and property</i> yang terdaftar di BEI</p>	Regresi Linier Berganda	<p>X1: tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal</p> <p>X2: tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.</p> <p>X3: tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal</p> <p>X4: memiliki pengaruh</p>

		periode 2008-2012.		signifikan dan negatif terhadap Struktur Modal
5.	Tijow, <i>et.all</i> (2018)	Y : Struktur Modal X1: profitabilitas X2: Struktur Aktiva Populasi dan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016	Regresi Linier Berganda	X1: berpengaruh positif terhadap struktur modal X2: berpengaruh negatif terhadap struktur modal
6.	Siregar & Fahmi (2018)	Y: Struktur Modal X1: Struktur Aktiva, X2: Net Profit Margin X3: Current Ratio Populasi dan Sampel Data perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek	Regresi Linier Berganda	X1: berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan X2: berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal X3: berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

		Indonesia tahun 2013 – 2015.		
7.	Sawitri & Lestari (2015)	Y : Struktur Modal X1 : Risiko bisnis, X2 : Ukuran perusahaan, X3 : Pertumbuhan penjualan	Regresi Linier Berganda	X1: berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur X2: berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. X3: berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal
8.	Hapid, <i>et.all</i> (2017)	Y: Struktur Modal X1 : Profitabilitas X2: <i>growth asset</i> Populasi dan sampel data : Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dan sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016	Regresi Linier Berganda	X1: berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. X2: berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
9.	Septiani & Suaryana (2018)	Y: Struktur Modal X1:	Regresi Linier Berganda	X1: secara parsial tidak berpengaruh

		Profitabilitas X2: Ukuran perusahaan, X3: Struktur asset X4: Risiko bisnis X5: Likuiditas Populasi dan sampel data : Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.		pada struktur modal X2: secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada struktur modal X3: secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur modal X4: secara parsial tidak berpengaruh pada struktur modal X5: berpengaruh negatif pada struktur modal
--	--	---	--	--

Sumber Dari berbagai Jurnal

2.4 Pengembangan hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating. Berikut hipotesis yang diujikan :

2.4.1 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Menurut Tijow *et.all* (2018), Struktur Aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Struktur aktiva yang baik dapat menimbulkan dampak positif bagi perusahaan, dampak positif tersebut berupa kepemilikan aset

yang besar. Sehingga ketika perusahaan memiliki aset yang besar, maka perusahaan tidak memerlukan dana tambahan yang berupa hutang (Siregar & Fahmi, 2018). Penggunaan aset yang besar dapat memberikan kemudahan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tanpa adanya tambahan dana dari pihak luar. Dengan skala penggunaan pendanaan internal yang lebih tinggi perusahaan mampu meminimalkan jumlah hutang yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan *packing order theory* dimana perusahaan lebih mengutamakan dana internal daripada dana eksternal.

Insiroh (2014) menyatakan bahwa Struktur Aktiva memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap Struktur Modal, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dan Siregar & Fahmi (2018), Septiani & Suaryana (2018) bahwa kepemilikan struktur aktiva memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Struktur Aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Menurut Siti (2010) dalam (Siregar & Fahmi, 2018) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Tujuan setiap perusahaan yaitu memperoleh *profit* yang tinggi. Dengan tujuan tersebut perusahaan berfokus pada kegiatan operasional yang dapat menghasilkan keuntungan dan aset yang besar. Menurut Hardanti &

Gunawan (2010), Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan dana internal untuk keperluan operasi maupun investasinya. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang lebih besar memiliki sumber pendanaan internal yang lebih besar dan memiliki kebutuhan untuk melakukan pembiayaan investasi melalui pendanaan eksternal yang lebih kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi kebutuhan dana dapat diperoleh dari laba ditahan. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan yang *profitable* cenderung lebih menggunakan sumber pendanaan internal lebih banyak dibandingkan sumber pendanaan eksternal.

Kanita (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardanti & Gunawan (2010), Hapid, *et.all* (2017), bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan analisis dan temuan hasil penelitian terdahulu, maka diturunkan hipotesis :

H2 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal.

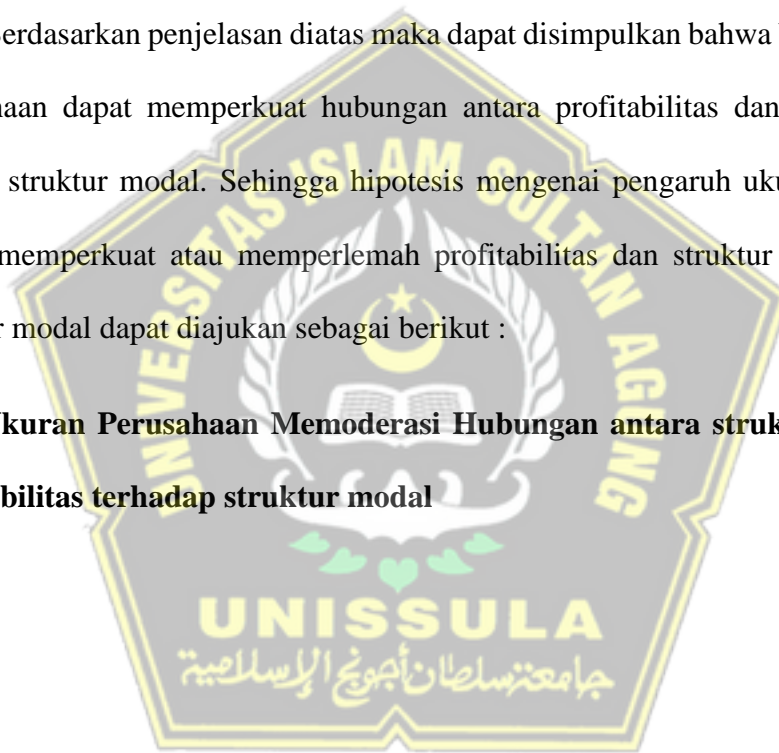
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memperkuat atau Memperlemah Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Menurut Riyanto (2001) dalam Sawitri & Lestari (2015) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan dihitung dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aset dari suatu perusahaan. Dengan skala ukuran perusahaan yang besar diikuti profitabilitas yang tinggi perusahaan

diidentifikasi cenderung lebih menggunakan pendanaan internal hal tersebut dikarenakan perusahaan dapat menggunakan laba untuk mendanai kegiatan operasinya. Dengan Struktur aktiva yang besar pula perusahaan dapat meminimalkan penggunaan hutang sehingga perusahaan dapat mengembangkan usahanya lebih baik lagi.

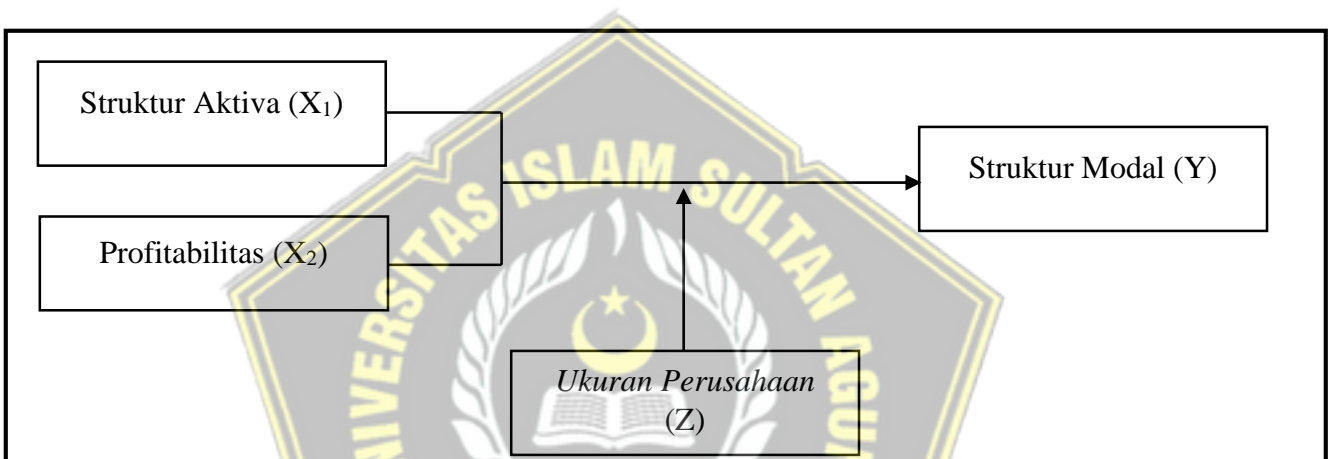
Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan struktur aktiva dengan struktur modal. Sehingga hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal dapat diajukan sebagai berikut :

H3 : Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan antara struktur aktiva dan Profitabilitas terhadap struktur modal



2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas landasan teori, penelitian terdahulu, dan uraian hipotesis, maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut



Gambar 2.1 Model Penelitian

Kerangka Penelitian

“ Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating “

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15). Dalam penelitian ini akan menguji struktur aktiva dan profitabilitas dengan variabel dependen yang telah ditentukan yaitu struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 - 2019. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *Property and*

real estate dimana perusahaan ini memiliki tingkat resiko yang cukup rendah sehingga dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya kedalam perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memperoleh sampel yang memiliki karakteristik dan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019.
- b. Perusahaan *property and real estate* yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan pada periode tahun 2017 – 2019.
- c. Perusahaan *property and real estate* memiliki semua data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- d. Perusahaan *property and real estate* yang mengalami profit tiga tahun berturut-turut periode tahun 2017 – 2019.
- e. Perusahaan *property and real estate* yang menggunakan mata uang rupiah sebagai format keuangan perusahaan

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 - 2019.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, biasanya berbentuk file atau melalui orang lain (Sugiyono, 2018:213)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh relevan, akurat dan terpercaya. Metode pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, studi pustaka dan observasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji beberapa literature pustaka yang relevan dengan penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi berupa laporan tahunan perusahaan yang diambil dari *website* BEI yaitu www.idx.co.id.

3.5 Variabel Penelitian dan Indikator

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dapat disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini, variabel dependen atau terikat yang dinotasikan sebagai Y adalah struktur modal. Struktur modal diukur dengan menggunakan perbandingan utang jangka panjang dengan ekuitas atau *Long Term Debt to Equity Ratio*.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang tidak terpengaruh oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit pada tingkat penjualan tertentu Kanita (2014). Berbeda dengan Tijow, *et all* (2018) yang menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*), Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio NPM (*Net Profit Margin*) Hardanti & Gunawan (2010). Pengukuran menggunakan rumus sebagai berikut :

NPM (*Net Profit Margin*)

$$NPM = \frac{\text{total laba bersih}}{\text{total penjualan}}$$

Sumber : Hardanti & Gunawan (2010)

2) Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan Dwilestari (2010). Berbeda dengan Tijow, dkk (2018) yang menggunakan rasio FAR (*fixed Assets Ratio*), Struktur Aktiva pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *fixed Assets to Total Assets* (FTA). Pengukuran menggunakan rumus sebagai berikut :

FTA (*fixed Assets to Total Assets*)

$$FTA = \frac{\text{Fixed assets}}{\text{total assets}}$$

Sumber : Dwilestari (2010)

3.5.3 Variabel Moderating

Variabel Moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Tujuan peneliti menambah variabel Ukuran Perusahaan adalah untuk ukuran yang dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal. Ukuran perusahaan diprosikan dengan *Size*. Pengukuran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \log \text{ natural (total aset)}$$

Sumber : Insiroh (2014)

3.6 Teknik Analisis

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Ghazali, 2018:19). Statistik deskriptif menjelaskan metode dalam mengumpulkan data agar informasi tersaji rapi dan baik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila nilai signifikansinya $>0,05$ artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansinya $<0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ujinya dapat menggunakan uji VIF, jika nilai $VIF \leq 10$ maka data tidak memiliki masalah multikolonieritas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas namun apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.

3.6.3 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi adalah aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Pada penelitian ini *Moderated Regression Analysis (MRA)* digunakan untuk mengukur variabel moderating yaitu dengan menguji hipotesis, sebelum meregresi data pengujian asumsi klasik untuk persamaan regresi agar model regresi dapat memenuhi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pengujian terdiri dari (1) uji normalitas menggunakan normal *probability plot* (data dikatakan normal jika nilai residual mendekati garis diagonal), (2) uji heteroskedesitas menggunakan *scatter plot* (data dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas jika data sebaran tidak berbentuk pola), (3) uji multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor Test* (jika nilai $VIF \leq 10$, data dikatakan tidak mengalami gejala multikoliniertias). (4) uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson (DW)* (jika $Du < dw < 4 - du$) maka tidak ada gejala autokorelasi positif dan negatif) Alza (2018).

Pengujian hipotesis menggunakan *moderated regression analysis* (MRA)

dengan $\alpha = 5 \%$, persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Struktur modal
X ₁	= profitabilitas
X ₂	= Struktur Aktiva
X ₃	= Ukuran Perusahaan
X ₁ .X ₃	= Interaksi Ukuran perusahaan dengan Profitabilitas
X ₂ X ₃	= Interaksi Ukuran perusahaan dengan Struktur Aktiva
α	= Konstanta
β	= Koefisien
e	= Variabel Pengganggu

3.6.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Terdapat kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yaitu (a) Apabila nilai signifikansi > 0,05 dapat diartikan bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. (b) Apabila nilai signifikansi < 0,05. Dapat diartikan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.5 Uji Kebaikan Model

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F. Apabila hasil $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka model yang dirumuskan sudah tepat (*goodness of fit*).

2) Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh dan seberapa besar model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu (Ghozali, 2018:97). Apabila nilai mendekati satu, artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai menjauhi angka satu artinya variabel independen tidak dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara umum Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *property and real estate* yang terindeks di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019 dan perusahaan yang mengalami profit tiga tahun berturut – turut selama periode 2017 – 2019 yang menggunakan mata uang rupiah sebagai format keuangan perusahaan. Dengan menggunakan *Teknik purposive sampling* sesuai dengan kriteria – kriteria yang ditentukan, Sebanyak 29 sampel per satu tahun digunakan sebagai sampel penelitian. Berikut adalah perincian sampel :

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019.	(40)
2	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan pada periode tahun 2017 – 2019.	(40)

3	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang mengalami profit tiga tahun berturut-urut periode tahun 2017 – 2019.	(29)
4	Perusahaan <i>property and real estate</i> memiliki semua data yang dibutuhkan dalam penelitian.	(29)
5	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang menggunakan mata uang rupiah sebagai format keuangan perusahaan	(29)
6	Sampel Penelitian	(29 x 3)
7	Total sampel selama 3 tahun	(87)

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa perusahaan *property and real estate* yang terindeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 yang dijadikan sebagai objek penelitian berjumlah 29 perusahaan, dimana telah sesuai dengan kriteria penelitian. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun, yaitu mulai tahun 2017-2019. Maka dapat diartikan bahwa total sampel adalah 87 data observasi yaitu dari 29 perusahaan dikalikan 3 tahun.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal yang ditambahkan ukuran perusahaan sebagai *variable moderating*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Struktur modal. Struktur modal diukur dengan menggunakan perbandingan utang jangka panjang dengan total ekuitas. Total ekuitas diambil dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

Variabel independen X_1 yaitu struktur aktiva diambil guna untuk mengukur struktur modal yang diukur dengan menggunakan aset tetap dibagi dengan total asset. Besarnya aset dapat mengurangi jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan tidak perlu menggunakan pendanaan eksternal.

Variabel independen X_2 yaitu profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan menggunakan total laba bersih dibagi dengan total penjualan. Semakin tinggi profit yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tidak perlu menggunakan pendanaan hutang.

Variabel intervening yaitu ukuran perusahaan. Variabel ini adalah variabel yang menentukan apakah ukuran perusahaan mampu mempengaruhi tingkat pengambilan keputusan perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan, baik internal maupun eksternal.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran mengenai nilai mean atau rata – rata dan menjelaskan mengenai metode pengumpulan data agar tersaji dan terinformasi dengan baik. Berikut ini adalah hasil dari uji statistik deskriptif :

Tabel 4. 2 Hasil uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
struktur aktiva	87	,00	,73	,0664	,10026
profitabilitas	87	,01	2,22	,3309	,37435
struktur modal	87	,00	5,52	,4838	,73814
ukuran perusahaan	87	6107364,00	19584700000000,00	3668599339341,9650	5544532711518,71000
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa n atau jumlah data pada setiap variabel yaitu 87 data yang berasal dari sampel perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 - 2019. Penjelasan ini masing-masing variabel sesuai dengan tabel adalah sebagai berikut :

Struktur aktiva yang diukur menggunakan rumus FTA (*fixed Assets to Total Assets*) diperoleh nilai minimum sebesar 0 yang artinya perusahaan memiliki struktur

aktiva yang rendah. Nilai maksimum sebesar 0,73 yang artinya perusahaan memiliki peluang hutang yang tinggi. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0664 yang artinya perusahaan mempunyai rata-rata hutang yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi yang menunjukkan tingkat penyimpangan data dari variabel sebesar 0,10026. Nilai standar deviasi sebesar 0,10026 lebih besar dari nilai rata-rata. Maka dari itu perusahaan dapat meminimalisir penggunaan dana yang tinggi karena perusahaan dapat menggunakan jaminan hutang sebagai jaminan yang lain dalam pemenuhan biaya tetap.

Profitabilitas yang diukur menggunakan rumus NPM (*Net Profit Margin*) diperoleh nilai minimum sebesar 0,1 yang artinya perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah. Nilai maksimum sebesar 2,22 yang artinya perusahaan memiliki nilai profit yang cukup tinggi. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,3309 yang artinya perusahaan mempunyai rata-rata profit yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi yang menunjukkan tingkat penyimpangan data dari variabel sebesar 0,37435. Nilai standar deviasi sebesar 0,37435 lebih besar dari nilai rata-rata yang artinya memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Struktur modal yang diukur menggunakan rumus *Long Term Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai minimum sebesar 0 yang artinya perusahaan memiliki Struktur modal yang rendah. Nilai maksimum sebesar 5,52 artinya perusahaan memiliki jumlah modal yang cukup tinggi. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,4838 yang artinya perusahaan mempunyai rata-rata Modal yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi yang

menunjukkan tingkat penyimpangan data dari variabel sebesar 0,73814. Nilai standar deviasi sebesar 0,73814 lebih besar dari nilai rata-rata yang artinya perusahaan dapat menentukan sejauh mana nilai yang diciptakan dari laba dan harga saham perusahaan.

Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan rumus $\text{Size} = \log \text{ natural } (total \text{ aset})$ diperoleh nilai minimum sebesar 6107364,00 yang artinya perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang rendah. Nilai maksimum sebesar 19584700000000,00 yang artinya perusahaan memiliki nilai ukuran perusahaan yang cukup tinggi. Nilai rata-rata (mean) sebesar 3668599339341,9650 yang artinya perusahaan mempunyai rata-rata ukuran perusahaan yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi yang menunjukkan tingkat penyimpangan data dari variabel sebesar 5544532711518,71000. Nilai standar deviasi sebesar 5544532711518,71000 lebih besar dari nilai rata-rata yang artinya ukuran perusahaan dapat menentukan pilihan struktur modal yang akan digunakan oleh perusahaan.

4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah alat uji yang memberikan ketegasan terhadap padanan regresi agar regresi tidak bias dan tetap. Berikut hasil uji yang dilakukan :

Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau

tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Untuk dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier

	Unstandardized Residual
N	87
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000c

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan syarat pengambilan keputusan bahwa suatu data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada uji *Kolmogorov Smirnov* bernilai lebih dari 0,05. Dari hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* di atas bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengganggu atau residual dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Maka untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal perlu dilakukan outlier. Menurut Ghozali (2018) Outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal. Deteksi terhadap outlier dapat dilakukan dengan cara menentukan nilai batas yang akan

dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan mengkonversi nilai data kedalam skor *standardized* atau *zscore*. Sampel data kurang dari 80 dinyatakan outlier apabila nilai *zscore* yang dihasilkan lebih besar atau sama dengan 2,5 sampel data lebih dari 80 dinyatakan outlier apabila nilai *zscore* yang dihasilkan berkisar 3 sampai dengan 4.

Berikut hasil uji z score :

Tabel 4. 4 Hasil Uji zscore

NO	Zx1	Zx2	Zy	Zz
1	,53427	-,80384	,57741	-,65635
2	-,06420	-,10931	,55031	-,65771
3	-,56293	-,34972	-,62833	-,63584
4	-,26369	-,40315	2,05409	-,50528
5	-,56293	,18453	-,14061	,49254
6	-,56293	-,69699	-,23545	2,45408
7	,23503	-,42986	,11679	-,66165
8	-,46319	-,45657	6,82284	2,00358
9	-,26369	,45166	-,64188	,71212
10	-,46319	,50508	-,46576	1,82515
11	-,66268	-,80384	-,28964	-,50081
12	-,66268	-,83055	-,08642	-,53079
13	-,36344	-,80384	-,49285	-,41121
14	-,46319	-,51000	-,35738	-,35398
15	-,36344	2,96265	-,62833	,70935
16	-,56293	,26467	-,58768	-,65965
17	1,13274	-,72370	,30646	1,53593
18	-,56293	-,26958	-,60123	-,66166
19	,23503	,21125	,63160	2,24672
20	-,66268	1,30646	-,49285	-,66044

21	-,06420	,05097	-,30319	-,66166
22	-,36344	,10439	-,61478	-,65940
23	,63401	-,51000	,73998	2,87059
24	1,33223	-,72370	-,11352	-,56428
25	,13529	,31810	-,30319	-,65695
26	-,56293	,66536	-,58768	-,15742
27	,23503	-,32301	-,54704	-,08916
28	-,56293	-,61685	,19807	-,65725
29	-,66268	-,75041	-,65542	-,45858
30	,83350	-,77712	,40129	-,65633
31	-,06420	-,24287	,63160	-,65789
32	-,56293	-,32301	-,64188	-,63058
33	-,26369	,02426	,11679	-,50839
34	,43452	,29138	-,08642	-,54821
35	-,56293	-,13602	-,33028	2,26964
36	,23503	-,42986	,07615	-,66165
37	-,66268	-,85726	-,04578	1,90222
38	-,26369	,39823	-,65542	,69103
39	-,36344	,47837	-,64188	-,66166
40	-,66268	-,51000	-,35738	-,49195
41	-,66268	-,80384	1,13286	-,53395
42	-,36344	-,34972	-,31673	-,41415
43	-,36344	-,56342	-,38447	-,38455
44	-,36344	3,30992	-,57414	,68941
45	-,56293	,31810	-,58768	-,65976
46	1,23249	-,83055	,37419	1,46364
47	-,56293	,37152	-,51995	-,66166
48	,23503	-,77712	,69934	2,08474

49	-,66268	1,62702	-,53349	-,66056
50	-,16395	-,13602	-,14061	-,66108
51	-,16395	,18453	-,33028	-,65893
52	,63401	-,37643	,49612	2,30986
53	2,82841	-,69699	-,20835	-,57337
54	,03554	,18453	-,15416	-,65715
55	-,56293	,90577	-,60123	-,20599
56	,33478	-,51000	-,58768	-,08960
57	-,46319	-,56342	,38774	-,65746
58	-,66268	-,77712	-,65542	-,45925
59	,73376	-,16273	,53676	-,65647
60	-,06420	,05097	,76707	-,65792
61	-,66268	,05097	-,61478	-,62937
62	-,26369	,05097	,29291	-,50954
63	-,36344	,39823	-,26254	,36981
64	-,56293	-,10931	-,37092	2,03956
65	,33478	-,45657	,03550	-,66165
66	1,03300	-,56342	-,07288	-,42544
67	-,26369	,82564	-,65542	,68578
68	-,36344	,13111	-,62833	-,66166
69	-,66268	-,21616	-,57414	-,51711
70	-,66268	-,64356	2,35214	-,55054
71	-,36344	-,85726	-,27609	-,40870
72	-,26369	-,61685	-,39802	-,39122
73	-,36344	5,04624	-,57414	,63707
74	-,56293	,34481	-,56059	-,65995
75	1,43198	-,75041	,33355	1,37030
76	-,56293	-,24287	-,12707	-,66166

77	,23503	-,29630	,33355	1,97151
78	-,66268	2,85580	-,53349	-,66069
79	-,06420	-,32301	-,19480	-,66109
80	1,03300	-,40315	3,23273	-,66082
81	,83350	-,42986	,46903	1,60362
82	2,72867	-,77712	-,42511	-,57061
83	,03554	,05097	-,05933	-,65745
84	-,56293	,77221	-,58768	-,25036
85	,33478	-,72370	-,45221	-,09503
86	6,61874	2,48182	,48257	-,65775
87	-,66268	-,83055	-,65542	-,43899

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan data diatas, jumlah sampel pengujian menggunakan z score menunjukan 5 data outlier. Yaitu data Zy senilai 6,82284 dan 3,23273, data Zx2 senilai 3,30992, dan 5,04624, dan data Zx1 senilai 6,61874. Maka dari itu perlu dilakukan outlier.

Berikut hasil uji normalitas setelah Outlier :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier

	Unstandardized Residual
N	82
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000c

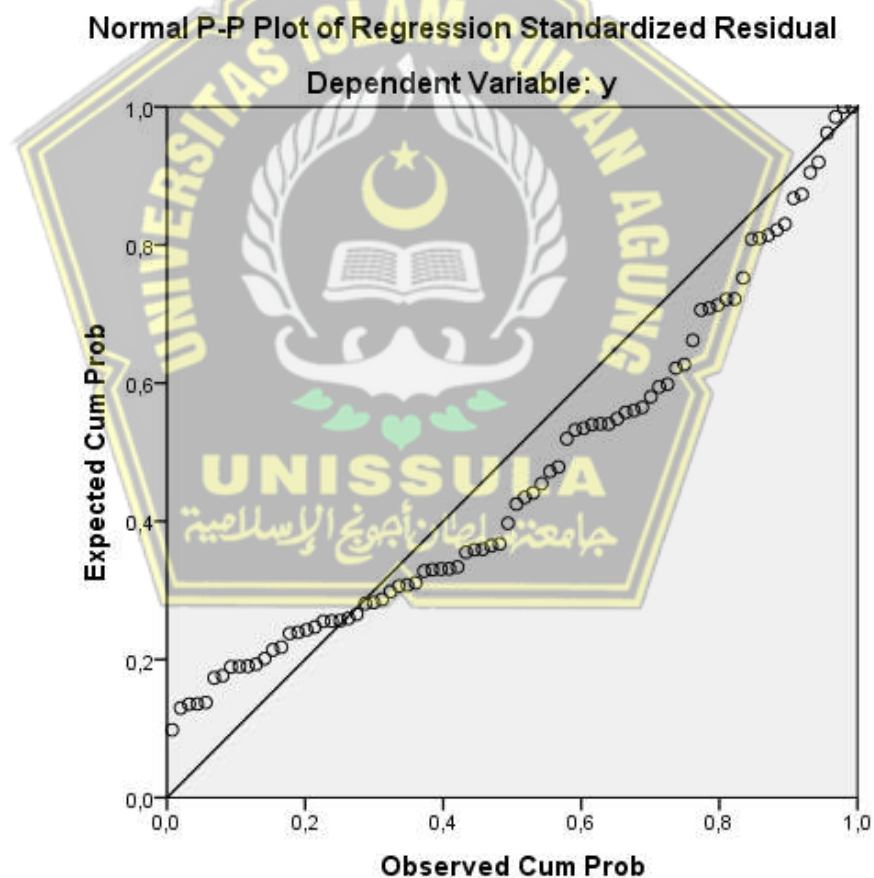
Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Setelah outlier Berdasarkan tabel 4.5 pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukan tingkat signifikansi sebesar 0,00 yang ternyata tidak lebih dari 0,05, hal tersebut diakibatkan karena adanya kesalahan pengentrian data, anggota

populasi yang di jadikan sampel salah, dan memiliki nilai ekstrim yang berdistribusi tidak normal sehingga disimpulkan bahwa semua variabel pengganggu atau residual tersebut berdistribusi tidak normal dan H_0 ditolak.

Untuk menambah keyakinan, maka dilakukan uji *P-Plotter* yaitu untuk menunjukan distribusi tidak normal maka data tidak menyebar disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot



Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Pada gambar 4.1 grafik normal P-Plot menunjukkan bahwa grafik normal P-Plot berdistribusi tidak normal karena data tidak menyebar disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah pada garis diagonal.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Adapun cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena ($VIF=1/tolerance$) dan hal ini menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang biasa dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$, sehingga jika nilai $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
1		Tolerance	VIF
	X1	,888	1,126
	X2	,905	1,105
	z	,976	1,024

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil data SPSS versi 22 pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel < 10 sehingga hal ini menunjukkan bahwa untuk semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas terhadap variabel dependen karena nilai VIF tidak

melebihi nilai 10 dan untuk nilai *tolerance* mendekati angka 1 (*tolerance* melebihi 0,1). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear. Metode yang diambil untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu menggunakan uji *Durbin-Watson*. Dalam uji *Durbin-Watson* suatu model dikatakan tidak mengalami gejala autokorelasi jika nilai *Durbin Upper* (DU) lebih kecil dari nilai *Durbin-Watson* (D) lebih kecil dari nilai $(4-DU)$.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
2,332

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi didapati nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,332. Untuk mengetahui gejala autokorelasi maka dilakukan penyesuaian sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Durbin-Watson

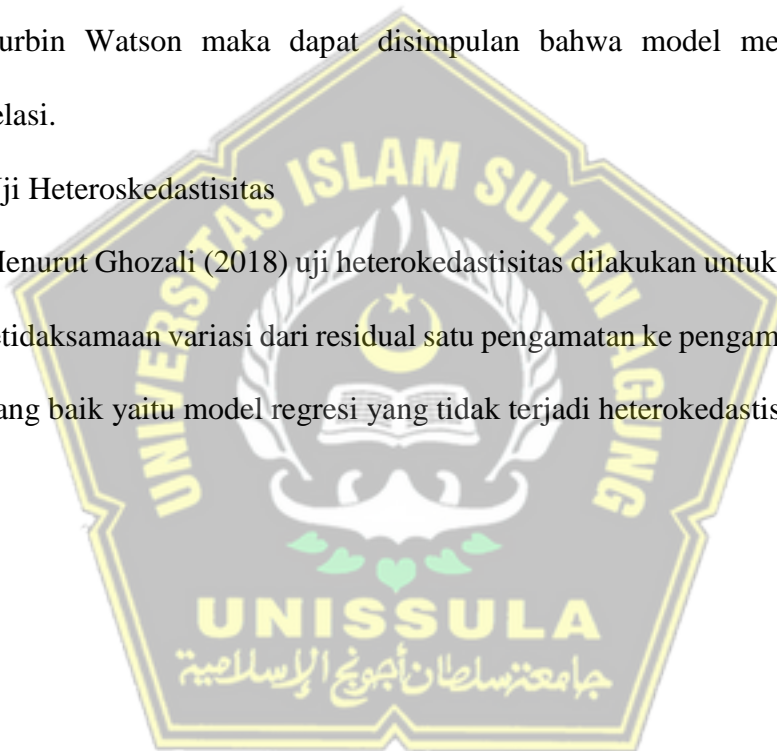
D	DU	4-DU
2,332	1.6913	2.3087

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

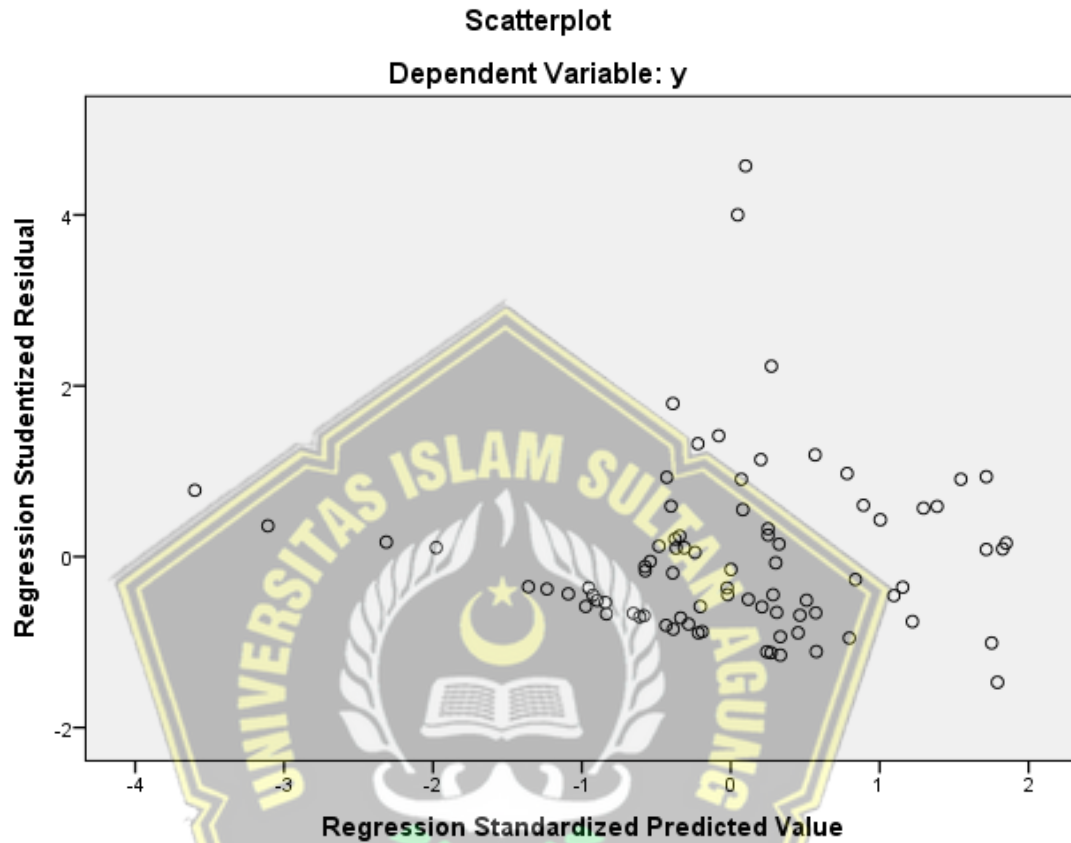
Berdasarkan tabel 4.8 didapati nilai DU sebesar 1.6913 lebih kecil dari Nilai D sebesar 2,332 dan D lebih besar dari nilai 4-DU yaitu sebesar 2.3087. Sesuai dengan rumus durbin Watson maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami gejala Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatter-Plot



Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.2 grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik tidak menyebar secara acak dan tidak tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Untuk memperkuat hasil maka dilakuan pengujian sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser

Model		Sig.
1	(Constant)	0,000
	x1	0,206
	x2	0,022
	z	0,852

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Dikatakan model tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai (sig) antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.9 nilai sig X1 (struktur ativa) sebesar 0,206 dan nilai sig pada X2 (profitabilitas) sebesar 0,022. Dan z (ukuran perusahaan) sebesar 0,852. Maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai interaksi antar variabel. Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. rumus yang digunakan pada pengujian ini adalah $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e$, dengan $\alpha = 5 \%$.

Tabel 4. 10 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,498	,099		5,046	,000
struktur aktiva	-,024	,778	-,004	-,030	,976
profitabilitas	-,468	,220	-,295	-2,125	,037
struktur aktiva*ukuran perusahaan	2,443E-13	,000	,354	1,890	,063
profitabilitas*ukuran perusahaan	8,312E-15	,000	,037	,207	,837

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel diatas diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,498 - ,024X_1 - ,468X_2 + 2,443X_1X_3 - 8,312X_2X_3.$$

a.) Nilai konstanta sebesar 0,498 menunjukkan bahwa konstanta bernilai nol, maka ada variabel independen bernilai nol. maka variabel dependen (struktur modal) bernilai 0,498.

b.) Nilai koefisien regresi untuk struktur aktiva terhadap struktur modal mempunyai nilai negatif sebesar -,024, artinya jika struktur aktiva menurun sebesar 1%

dan variabel lainnya tetap maka struktur modal mengalami penurunan sebesar $-.024$. Koefisien bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin kecil struktur aktiva maka struktur modal yang dihasilkan kemungkinan akan semakin menurun.

c.) Nilai koefisien regresi untuk profitabilitas terhadap struktur modal mempunyai nilai negatif sebesar $-.468$ artinya jika profitabilitas menurun sebesar 1% dan variabel lainnya tetap maka struktur modal mengalami penurunan sebesar $-.468$. Koefisien bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin rendah profitabilitas perusahaan maka struktur modal yang dihasilkan kemungkinan juga akan semakin kecil.

d.) Nilai koefisien regresi moderasi struktur aktiva dengan ukuran perusahaan terhadap struktur modal mempunyai nilai positif sebesar $2,443$ artinya jika moderasi struktur aktiva dengan ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% dan variabel lainnya tetap maka struktur modal mengalami peningkatan sebesar $2,443$. Koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur aktiva maka kemungkinan ukuran perusahaan dan struktur modal yang dihasilkan juga akan semakin tinggi.

e.) Nilai koefisien regresi moderasi profitabilitas dengan ukuran perusahaan terhadap struktur modal mempunyai nilai negatif sebesar $-8,312$ artinya jika moderasi profitabilitas dengan ukuran perusahaan menurun sebesar 1% dan variabel lainnya tetap maka struktur modal mengalami penurunan sebesar $-8,312$. Koefisien bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin rendah profitabilitas maka kemungkinan ukuran perusahaan dan struktur modal yang dihasilkan juga akan semakin menurun.

4.3.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t berguna untuk mengetahui kemampuan variabel struktur ativa, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan pengaruhnya secara individu (parsial) terhadap variabel struktur modal. Uji t dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan $\alpha = 0,05$.

Berikut hasil uji t :

Tabel 4. 11 hasil uji t :

No	Variabel	Hipotesis	Unstandardized Coefficients (B)	Sig	Keterangan	Kesimpulan
1	Struktur aktiva	Negatif	-,024	,976	Negatif dan tidak signifikan	ditolak
2	Profitabilitas	Negatif	-,468	,037	Negatif dan signifikan	diterima
3	Struktur Aktiva moderasi Ukuran Perusahaan	Memperkuat atau Memperlemah	2,443E-13	,063	Positif dan tidak signifikan	Memperkuat
4	Profitabilitas moderasi Ukuran Perusahaan	Memperkuat atau Memperlemah	8,312E-15	,837	Positif dan tidak signifikan	Memperkuat

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

1. Struktur aktiva memiliki nilai koefisien sebesar -,024 dan signifikansi sebesar 0,976 > 0,05, maka struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga hipotesis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal ditolak.

2. Profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar $-,468$ dan signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$, maka profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan, sehingga hipotesis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal diterima.
3. Struktur Aktiva moderasi Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar $2,443E-13$ dan signifikansi sebesar $0,063 > 0,05$, sehingga hipotesis pengaruh Struktur Aktiva moderasi Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan.
4. Profitabilitas moderasi Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar $8,312E-15$ dan signifikansi sebesar $0,837 > 0,05$, sehingga hipotesis pengaruh Profitabilitas moderasi Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan.

4.3.5 Uji Kebaikan Model

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018), uji Simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Kriteria keputusannya yang digunakan yaitu apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi dapat menjelaskan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji kelayakan model (Uji F) :

Tabel 4. 12 Hasil Uji F

	Model	F	Sig.
1	Regression	3,438	,007b
	Residual		
	Total		

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Tabel 4.12 pada nilai F-hitung adalah sebesar $3,438 > F\text{-tabel}$ sebesar 2,33. Karena $F\text{-hitung } 3,438 > F\text{-tabel } 2,33$ ($n-k = 82-5=77$) dan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel struktur aktiva (X1), profitabilitas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y) yang diproksikan dengan Model Kaznik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji pengaruh struktur aktiva (X1), profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3), interaksi struktur aktiva dengan ukuran perusahaan (X1X3), interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan (X2X3) diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Adjusted R Square
1	,131

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,131 atau sebesar 13,1%. Hal ini berarti variabel dalam penelitian ini yaitu struktur aktiva dan profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel secara keseluruhan berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 13,1%, sedangkan sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan *sub sector property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 diperoleh hasil penelitian dengan pembahasan sebagai berikut :

4.4.1 Pengaruh struktur aktiva terhadap strutur modal

Berdasarkan hasil pengujian dari penilitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ditolak. Berdasarkan data ini, diketahui bahwa nilai total asset rendah, tetapi nilai asset tetap cenderung tinggi. Ini menunjukkan bahwa struktur aktiva secara optimal mempengaruhi struktur modal.

Sesuai teori *packing order* disebutkan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal terlebih dahulu dalam pembiayaan operasionalnya. Apabila pembiayaan internal dirasa kurang cukup maka perusahaan menggunakan pendanaan eksternal.

Hasil temuan ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan, Insiroh (2014), Siregar & Fahmi (2018), dan Septiani & Suaryana (2018) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan Kanita (2014), yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

4.4.2 Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian diterima. Berdasarkan data ini, diketahui bahwa nilai total laba bersih rendah tetapi nilai total penjualan cenderung tinggi. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara optimal mempengaruhi struktur modal.

Berdasarkan teori *packing order* menjelaskan bahwa perusahaan yang *profitable* cenderung lebih mengutamakan sumber pendanaan internal dibandingkan sumber pendanaan eksternal.

Hasil temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan Kanita (2014), Hardanti & Gunawan (2010), dan Hardanti & Gunawan (2010), Hapid, et.all (2017), bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Insiroh (2014), Tijow, et.all (2018), Septiani & Suaryana (2018), yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan memoderasi struktur aktiva dan profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating mampu memperkuat hubungan antara struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Struktur Aktiva terbukti tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki nilai total asset yang rendah dan nilai asset tetap yang cenderung tinggi, maka perusahaan tidak memerlukan pendanaan eksternal guna memenuhi pembiayaan perusahaan.
2. Profitabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini dipengaruhi oleh nilai total laba bersih yang tinggi dan nilai total penjualan yang cenderung rendah, maka perusahaan perlu menggunakan pendanaan eksternal.
3. Ukuran Perusahaan terbukti mampu mempengaruhi hubungan antara struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena

nilai total asset yang cenderung tinggi. sehingga perusahaan tidak perlu menggunakan pendanaan eksternal dan dapat menggunakan laba sebagai pembiayaan operasional.

5.2 Implikasi

1. Bagi Akademisi

penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan kontribusi kepada pengembangan ilmu akuntansi, khususnya mengenai profitabilitas, struktur aktiva, terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terindeks di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019, dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau gambaran dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan perusahaan sehingga perusahaan dapat mempertimbangan rencana keuangan di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan yang terindeks BEI tahun 2017-2019 sehingga investor dapat menggunakannya sebagai indikasi perusahaan dalam menentukan kegiatan investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di dalam pengerjaannya, yaitu kurangnya sampel yang berdistribusi normal. hal tersebut diakibatkan karena adanya kesalahan pengentrian data, anggota populasi yang di jadikan sampel salah, dan memiliki nilai ekstrim yang berdistribusi tidak normal.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan model lain dalam menghitung struktur modal atau menambah variabel guna menghasilkan penelitian yang lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal akuntansi Universitas Udayana*, 358-372.
- Dwilestari, A. (2010). "Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan . " *jurnal riset akuntansi dan keuangan Vol. 6 No. 2*, 153-165.
- Hapid, Jaswan, J., & Usman, H. (2017). "Pengaruh Profitabilitas dan Growth Asset Terhadap Struktur Modal (Perspektif Pecking Order Theory). " *Jurnal Muamalah Vol VI No 2*, 139 - 148.
- Hardanti, S., & Gunawan, B. (2010). "Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 11 No. 2*, 148-165.
- Herlina, Nadirsyah, & Darwanis. (2014). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Free Cash Flow Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 23-32.
- HP, H. N. (2008). "Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Paa Perusahaan Manufaktur di Indonesia." *Sinergi Kajian Bisnis Dan Meanajemen*, 11-18.
- Insiroh, L. (2014). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 3*, 979 - 990.

- Kanita, G. G. (2014). "Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman." *Trikonomika Volume, 13 No. 2*, 127-135.
- Safitri, N. Y., & Safitri, P. V. (2015). "Pengaruh Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan penjualan terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1238-1251.
- Sawitri, N. Y., & Lestari, P. V. (2015). "Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 5*, 1238-1251.
- Septiani, N. N., & Suaryana, I. N. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1682-1710.
- Siregar, H., & Fahmi, M. (2018). "Analisis Struktur Aktiva, Net Profit Margin, dan Current Ratio Terhadap Capital Struktur Pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 30 No.1*, 1858-3199.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, Z. V. (2018). "Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 477-488.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, (2002). "Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim, Edisi Kesepuluh". Jakarta: Erlangga
- Bambang Riyanto. (1995). "Dasar Dasar Pembalajaan Perusahaan". Yogyakarta: BPFE.

Bambang Riyanto. (1995). “*Dasar Dasar Pembalajaan Perusahaan*”. Yogyakarta: BPFE.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, (2008). “*Akuntansi Intermediete,*”.Edisi 12. Jakarta: Erlangga



LAMPIRAN – LAMPIRAN

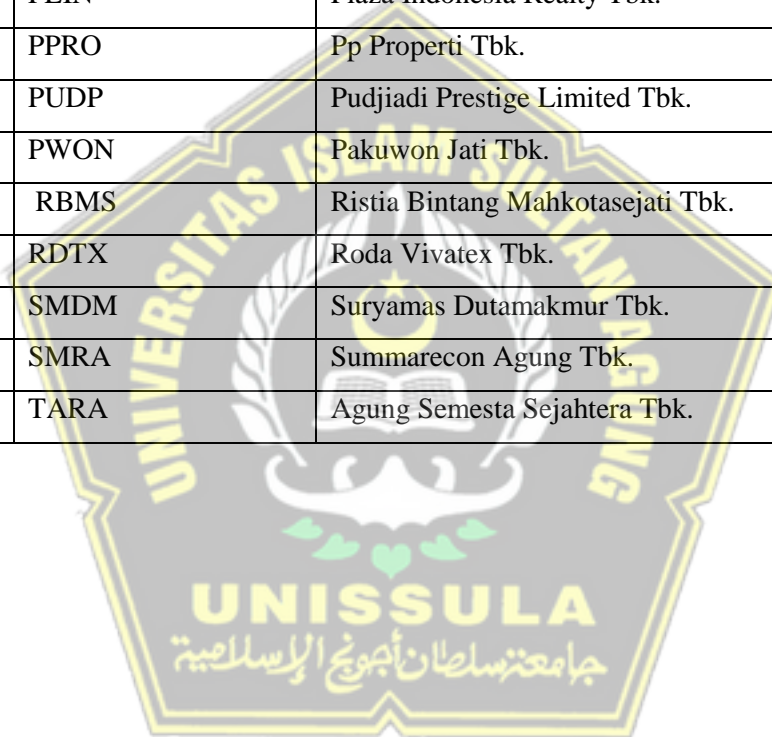


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan subsector *property and real estate*

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
9	BKSL	Sentul City Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.
12	DILD	Intiland Development Tbk.
13	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
14	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
15	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
16	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
17	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
18	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
19	GMTD	Gowa Makassar Tourism Dev. Tbk.
20	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
21	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
22	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
23	KIJA	Kawasan Inndutri Jaababeka Tbk.
24	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.

25	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
26	MDLN	Modernland Realty Ltd. Tbk.
27	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
28	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
29	MTSM	Metro Realty Tbk.
30	NIRO	City Retail Developments Tbk.
31	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
32	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
33	PPRO	Pp Properti Tbk.
34	PUDP	Pudjadi Prestige Limited Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
37	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
38	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
39	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
40	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.



Lampiran 2 Sampel Perusahaan subsector *property and real estate*

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
6	BKSL	Sentul City Tbk.
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8	DILD	Intiland Development Tbk.
9	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
10	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
11	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
12	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
13	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
14	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
15	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
16	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
17	KIJA	Kawasan Inndutri Jaababeka Tbk.
18	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
19	MDLN	Modernland Realty Ltd. Tbk.
20	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
21	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
22	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
23	PPRO	Pp Properti Tbk.
24	PUDP	Pudjadi Prestige Limited Tbk.

25	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
26	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
27	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
28	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
29	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

Struktur aktiva

Fixed Assets Ratio = fixed asset / total asset

Tahun 2017

NO	KODE PERUSAHAAN	Fixed Asset	Total Asset	Fixed Assets Ratio
1	APLN	4019617009	28790116014	0,14
2	ASRI	1225363874	20728430487	0,06
3	BAPA	43196422	1,79036E+11	0,00
4	BCIP	34492455524	8,43447E+11	0,04
5	BEST	162.614.587.392	5.719.000.999.540	0,03
6	BKSL	2,13102E+11	1,4977E+13	0,01
7	CTRA	3137453	31706163	0,10
8	DILD	2,28586E+11	1,30972E+12	0,17
9	DMAS	3,19502E+11	7,47094E+12	0,04
10	DUTI	352.198	10.575.682	0,03
11	FMII	414962606	8,0148E+11	0,00
12	FORZ	670093549	6,16112E+11	0,00

13	GAMA	48955779196	1,40256E+12	0,03
14	GPRA	65183156420	1,49946E+12	0,04
15	GWSA	1,9128E+11	7,20086E+12	0,03
16	JRPT	120.194.526	9.472.682.688	0,01
17	KIJA	2,36982E+12	1,12663E+13	0,21
18	LPCK	99.723	12.455.503	0,01
19	MDLN	1,32268E+12	1,45997E+13	0,09
20	MMLP	12.326.724	5.363.669.399	0,00
21	MTLA	189.482.121	3.159.372.503	0,06
22	PLIN	786424768	4639438405	0,17
23	PPRO	1,94012E+12	1,25599E+13	0,15
24	PUDP	1,69402E+11	5,04844E+11	0,34
25	PWON	1681938098	23358717736	0,07
26	RDTX	15742246563	2,28046E+12	0,01
27	SMDM	3,05917E+11	3,14168E+12	0,10
28	SMRA	421578607	21662711991	0,73
29	TARA	1238868506	1,23461E+12	0,00
	Jumlah pertahun	7,39822E+12	8,77244E+13	2,69

Tahun 2018

NO	KODE PERUSAHAAN	Fixed Asset	Total Asset	Fixed Assets Ratio
1	APLN	4433790374	29583829904	0,15
2	ASRI	1329283319	20890925564	0,06

3	BAPA	1277381264	1,72313E+11	0,01
4	BCIP	33696815824	8,498E+11	0,04
5	BEST	71.803.397.250	6,29013E+11	0,11
6	BKSL	2,15846E+11	1,62527E+13	0,01
7	CTRA	3113950	34289017	0,09
8	DILD	23888836401	1,42155E+13	0,00
9	DMAS	3,12803E+11	7,50003E+12	0,04
10	DUTI	317.166	12.642.895	0,03
11	FMII	237016895	9,40955E+11	0,00
12	FORZ	551215044	7,08089E+11	0,00
13	GAMA	48018342961	1,37235E+12	0,03
14	GPRA	42494242460	1,53645E+12	0,03
15	GWSA	2,2275E+11	7,49103E+12	0,03
16	JRPT	133.633.966	10.541.248.267	0,01
17	KIJA	2,24738E+12	1,17838E+13	0,19
18	LPCK	94.116	8.589.827	0,01
19	MDLN	1,36732E+12	1,52275E+13	0,09
20	MMLP	11.917.141	6.091.322.807	0,00
21	MTLA	177.500.493	3.230.639.245	0,05
22	PLIN	823976367	15143755490	0,05
23	PPRO	2,16972E+12	1,64757E+13	0,13
24	PUDP	1,71341E+11	4,89531E+11	0,35
25	PWON	1732817498	25018080224	0,07
26	RDTX	15750523665	2,52649E+12	0,01

27	SMDM	3,03624E+11	3,17181E+12	0,10
28	SMRA	376728691	23299242068	0,02
29	TARA	776881431	1,12228E+12	0,00
	Jumlah Pertahun	7,2583E+12	1,02599E+14	1,73

Tahun 2019

NO	KODE PERUSAHAAN	Fixed Asset	Total Asset	Fixed Assets Ratio
1	APLN	3658026494	29460345080	0,12
2	ASRI	1298289971	21894272005	0,06
3	BAPA	1394649669	1,43136E+11	0,01
4	BCIP	34992765408	8,67065E+11	0,04
5	BEST	37.750.689.500	6.399.477.523.890	0,01
6	BKSL	2,08374E+11	1,72753E+13	0,01
7	CTRA	3089106	36196024	0,09
8	DILD	2,3282E+11	1,47775E+13	0,02
9	DMAS	3,0963E+11	7,61697E+12	0,04
10	DUTI	304.735.856.152	13.788.227.459.960	0,02
11	FMII	152607850	8,91867E+11	0,00
12	FORZ	850353982	7,25628E+11	0,00
13	GAMA	47.503.057.291	1.388.656.626.702	0,03
14	GPRA	41145419704	1,70592E+12	0,02

15	GWSA	2,06892E+11	7,60164E+12	0,03
16	JRPT	150.078.346	11.164.935.100	0,01
17	KIJA	2,14089E+12	1,21846E+13	0,18
18	LPCK	94.457	12.219.228	0,01
19	MDLN	1,40933E+12	1,61256E+13	0,09
20	MMLP	8.212.783	6.755.553.584	0,00
21	MTLA	385.178	6.107.364	0,06
22	PLIN	398030725	12548031316	0,03
23	PPRO	2,48195E+12	1,95847E+13	0,13
24	PUDP	1,09377E+11	5,39916E+11	0,20
25	PWON	2075840106	26095153343	0,08
26	RDTX	16032629400	2,79579E+12	0,01
27	SMDM	2,9853E+11	3,17424E+12	0,09
28	SMRA	338338677	24441657276	0,01
29	TARA	423923500	1,12596E+12	0,00
	Jumlah Pertahun	7,8907E+12	1,28845E+14	1,41

Min 2017-2019 = 0,00 (BAPA 2017, DILD 2018, FMII 2017-2019, FORZ 2017 – 2019, MMLP 2017-2019, TARA 2017-2019)

Max 2017-2019 = 0,73 (SMRA 2017)

Mean 2017-2019 = 0,07

Profitabilitas

NPM = pendapatan penjualan bersih / laba bersih

Tahun 2017

NO	KODE PERUSAHAAN	Pendapatan Penjualan Bersih	Laba Bersih	Net Profit Margin
1	APLN	7043036602	1882581400	0,27
2	ASRI	3917107098	1385189177	0,35
3	BAPA	46437737073	16324877738	0,35
4	BCIP	1,89038E+11	66678218482	0,35
5	BEST	1.006.096.715.440	483.387.486.933	0,48
6	BKSL	1,62348E+12	4,68559E+11	0,29
7	CTRA	6442797	1018529	0,16
8	DILD	2,20282E+12	2,71537E+11	0,12
9	DMAS	1,33639E+12	8,5712E+11	0,64
10	DUTI	1.718.747	648.646	0,38
11	FMII	35261236363	8731194357	0,25
12	FORZ	88989936649	8392798502	0,09
13	GAMA	66581958479	430230026	0,01
14	GPRA	3,66752E+11	37316086438	0,10
15	GWSA	84985760705	1,885E+11	2,22
16	JRPT	2.405.242.304	1.117.126.108	0,46
17	KIJA	2,99476E+12	1,49841E+11	0,05
18	LPCK	1.501.178	353.424	0,24

19	MDLN	3,08328E+12	6,76791E+11	0,22
20	MMLP	208.794.196	293.064.581	1,40
21	MTLA	590.146.211	123.151.950	0,21
22	PLIN	1609456677	286288858	0,18
23	PPRO	2,70888E+12	4,59643E+11	0,17
24	PUDP	1,3612E+11	6018020897	0,04
25	PWON	5717537579	2024627040	0,35
26	RDTX	3,95781E+11	2,4691E+11	0,62
27	SMDM	1,14092E+11	7073211395	0,06
28	SMRA	5640751809	532437613	1,26
29	TARA	51301768863	1276478284	0,02
	Jumlah Pertahun	1,65582E+13	3,96218E+12	11,36

Tahun 2018

NO	KODE PERUSAHAAN	Pendapatan Penjualan Bersih	Laba Bersih	Net Profit Margin
1	APLN	5035325429	193730292	0,04
2	ASRI	3975258160	970586600	0,24
3	BAPA	28451499193	5950615586	0,21
4	BCIP	2,00659E+11	67437919317	0,34
5	BEST	962.801.481.480	422.536.948.687	0,44
6	BKSL	1,31681E+12	3,68591E+11	0,28
7	CTRA	7670405	1302702	0,17
8	DILD	2,55254E+13	1,94107E+11	0,01

9	DMAS	1,03623E+12	4,96365E+11	0,48
10	DUTI	2.225.704	1.126.657	0,51
11	FMII	43232413637	5908257104	0,14
12	FORZ	73416959369	2360528383	0,03
13	GAMA	77542232036	15637769007	0,20
14	GPRA	4,35574E+11	50425199916	0,12
15	GWSA	1,34413E+11	2,1057E+11	1,57
16	JRPT	2.330.550.693	1.049.745.761	0,45
17	KIJA	2,71187E+12	67100402943	0,02
18	LPCK	2.209.581	1.038.816	0,47
19	MDLN	2,00394E+12	78564470317	0,04
20	MMLP	299.234.087	281.313.117	0,94
21	MTLA	673.981.904	190.695.903	0,28
22	PLIN	1443832427	580422733	0,40
23	PPRO	2,55617E+12	4,96783E+11	0,19
24	PUDP	86467331474	5726799950	0,07
25	PWON	7080668385	2826936213	0,40
26	RDTX	4,0087E+11	2,67385E+11	0,67
27	SMDM	1,21355E+11	17421883564	0,14
28	SMRA	5661360114	690623630	0,12
29	TARA	24645898975	952117451	0,04
	Jumlah Pertahun	3,77663E+13	2,78061E+12	9,00

Tahun 2019

NO	KODE PERUSAHAAN	Pendapatan Penjualan Bersih	Laba Bersih	Net Profit Margin
1	APLN	3792475607	120811697	0,03
2	ASRI	3475677175	1012947312	0,29
3	BAPA	24233788566	4956230815	0,20
4	BCIP	1,31094E+11	23201520208	0,18
5	BEST	950.545.546.999	380.152.937.259	0,40
6	BKSL	9,51421E+11	68928077412	0,07
7	CTRA	7608237	1283281	0,17
8	DILD	2,73639E+12	4,36709E+11	0,16
9	DMAS	2,65026E+12	1,33542E+12	0,50
10	DUTI	2.459.812.402.375	1.289.962.965.315	0,52
11	FMII	84249947508	2718797575	0,03
12	FORZ	58204842382	1253971800	0,02
13	GAMA	74.159.226.110	1.983.736.194	0,03
14	GPRA	3,97699E+11	55222657634	0,14
15	GWSA	87824837112	1,26542E+11	1,44
16	JRPT	2.423.269.696	1.037.201.837	0,43
17	KIJA	2,25394E+12	1,4114E+11	0,06
18	LPCK	1.694.809	384.032	0,23
19	MDLN	2,2336E+12	9,24925E+11	0,41

20	MMLP	333.987.373	273.821.192	0,82
21	MTLA	1.403.758	487.622	0,35
22	PLIN	1477975543	548538232	0,37
23	PPRO	2,51042E+12	3,60895E+11	0,14
24	PUDP	67760136367	4343694646	0,06
25	PWON	7202001193	3239796227	0,45
26	RDTX	3,99419E+11	2,32773E+11	0,58
27	SMDM	1,4245E+11	29384002237	0,21
28	SMRA	5941625762	613020426	0,10
29	TARA	22636357600	1062164185	0,05
	Jumlah Pertahun	1,82608E+13	5,42843E+12	8,46

Min 2017-2019 = 0,01 (DILD 2018, GAMA 2017)

Max 2017-2019 = 2,22 (GWSA 2017)

Mean 2017-2019 = 0,33

Struktur Modal

Ekuitas = utang jangka panjang / laba bersih

Tahun 2017

NO	KODE PERUSAHAAN	Utang Jangka Panjang	Laba Bersih	Ekuitas
1	APLN	10072915686	11496977549	0,88
2	ASRI	9012259784	8572691580	1,05
3	BAPA	3511327910	1,20151E+11	0,03
4	BCIP	2,53882E+11	3,60176E+11	0,70

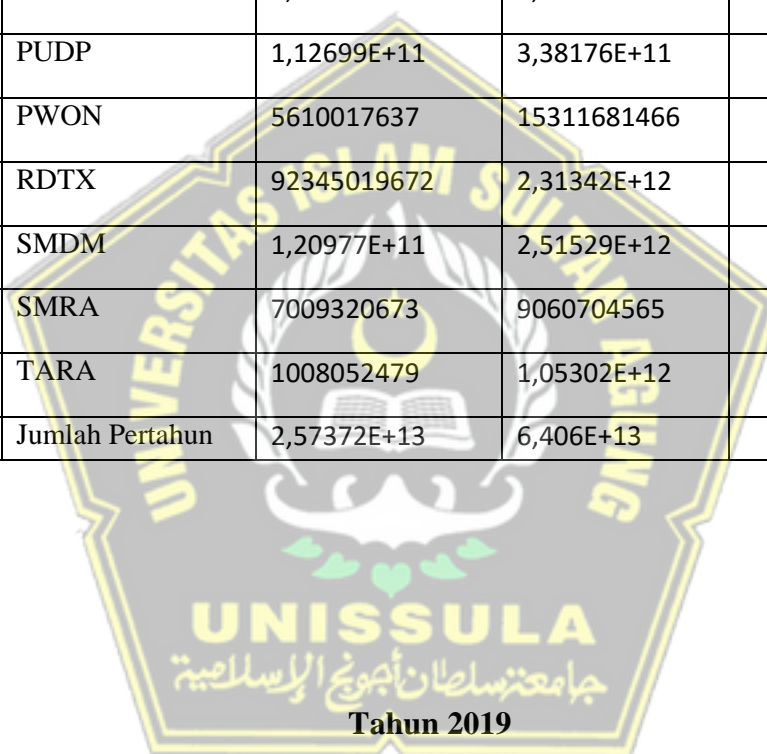
5	BEST	1.130.001.581.40 0	3.848.185.561.4 49	0,29
6	BKSL	2,0802E+12	9,94255E+12	0,21
7	CTRA	8472413	15450765	0,51
8	DILD	2,68344E+12	6,31055E+12	0,43
9	DMAS	27301888317	7,00584E+12	0,00
10	DUTI	155.571	8.334.862	0,02
11	FMII	39469502027	6,81892E+11	0,06
12	FORZ	3,90695E+11	1,75847E+11	2,22
13	GAMA	3,04392E+11	1,09816E+12	0,28
14	GPRA	1,93745E+11	1,03331E+12	0,19
15	GWSA	4,15567E+11	6,6765E+12	0,06
16	JRPT	402.475.386	5.976.495.533	0,07
17	KIJA	4,29888E+12	5,90024E+12	0,73
18	LPCK	2.990.746	7.721.416	0,39
19	MDLN	5,14785E+12	7.077.457.731.2 42	0,73
20	MMLP	398.966.629	4.670.189.629	0,09
21	MTLA	617.963.510	1.818.338.726	0,34
22	PLIN	2828371340	986912868	2,87
23	PPRO	4,16475E+12	5,00011E+12	0,83
24	PUDP	57187885304	3,34629E+11	0,17
25	PWON	5654049521	12791490025	0,44
26	RDTX	1,06095E+11	2,05496E+12	0,05
27	SMDM	1,13894E+11	7,75421E+11	0,15

28	SMRA	7033142261	8353742063	0,84
29	TARA	1342961612	1,05378E+12	0,00
	Jumlah Pertahun	2,14482E+13	5,95045E+13	14,62

Tahun 2018

NO	KODE PERUSAHAAN	Utang Jangka Panjang	Laba Bersih	Ekuitas
1	APLN	9537571149	12207553479	0,78
2	ASRI	9115033486	9551357108	0,95
3	BAPA	1535807977	1,2789E+11	0,01
4	BCIP	2,35155E+11	4,10369E+11	0,57
5	BEST	1.763.091.548.663	4.171.994.244.591	0,42
6	BKSL	2,53832E+12	1,06211E+13	0,24
7	CTRA	9649898	16644276	0,54
8	DILD	2,93198E+12	6,51565E+12	0,45
9	DMAS	32123663260	7,1885E+12	0,00
10	DUTI	140.064	9.414.919	0,01
11	FMII	1,46833E+11	6,75493E+11	0,22
12	FORZ	3,7147E+11	2,8145E+11	1,32
13	GAMA	2,7266E+11	1,09969E+12	0,25
14	GPRA	2,18392E+11	1,08201E+12	0,20
15	GWSA	4,47024E+11	6,89354E+12	0,06
16	JRPT	367.860.357	6.693.348.687	0,05
17	KIJA	4,58635E+12	6,05251E+12	0,76

18	LCK	713.104	6.894.233	0,10
19	MDLN	6,85789E+12	6.829.799.424.211	1,00
20	MMLP	486.455.931	5.308.226.825	0,09
21	MTLA	744.807.783	1.944.572.613	0,38
22	PLIN	2676459808	11331982414	0,24
23	PPRO	4,97177E+12	5,81857E+12	0,85
24	PUDP	1,12699E+11	3,38176E+11	0,33
25	PWON	5610017637	15311681466	0,37
26	RDTX	92345019672	2,31342E+12	0,04
27	SMDM	1,20977E+11	2,51529E+12	0,05
28	SMRA	7009320673	9060704565	0,77
29	TARA	1008052479	1,05302E+12	0,00
	Jumlah Pertahun	2,57372E+13	6,406E+13	11,09



NO	KODE PERUSAHAAN	Utang Jangka Panjang	Laba Bersih	Ekuitas
1	APLN	11714967888	12835945610	0,91
2	ASRI	9408246904	10562219614	0,89
3	BAPA	3245815747	1,3561E+11	0,02
4	BCIP	8,67065E+11	4,33535E+11	2,00

5	BEST	1.702.565.110.63 2	4.468.749.285.2 75	0,38
6	BKSL	3,27482E+12	1,06969E+13	0,31
7	CTRA	10066267	17761568	0,57
8	DILD	3,99202E+12	7,23487E+11	5,52
9	DMAS	40950546545	6,49574E+12	0,01
10	DUTI	1.442.413.185.32 9	10.590.770.182. 820	0,14
11	FMII	1,69795E+11	6,27467E+11	0,27
12	FORZ	1,2115E+11	2,85831E+11	0,42
13	GAMA	134.056.245.065	1.101.797.907.0 80	0,12
14	GPRA	2,4421E+11	1,13275E+12	0,22
15	GWSA	1,49221E+11	7,02146E+12	0,02
16	JRPT	376.668.827	7.402.497.916	0,05
17	KIJA	4,48167E+12	6,30702E+12	0,71
18	LPCK	385.921	10.882.522	0,04
19	MDLN	6,87059E+12	7,25047E+12	0,95
20	MMLP	658.868.661	5.626.779.471	0,12
21	MTLA	999.618	3.849.851	0,26
22	PLIN	390223497	11575574237	0,03
23	PPRO	6,31218E+12	6,12506E+12	1,03
24	PUDP	1,34961E+11	3,4109E+11	0,40
25	PWON	4626413653	18095643057	0,26
26	RDTX	1,30079E+11	2,5247E+12	0,05
27	SMDM	2,14342E+11	2,5819E+12	0,08

28	SMRA	5972965169	9451359922	0,63
29	TARA	746547400	1,05406E+12	0,00
	Jumlah Pertahun	3,03192E+13	6,9974E+13	16,40

Min 2017-2019 = 0,00 (DMAS 2017-2018, TARA 2017-2019)

Max 2017-2019 = 5,52 (DILD 2019)

Mean 2017-2019 = 0,48

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan = total asset

Tahun 2017

NO	KODE PERUSAHAAN	Total Asset
1	APLN	28790116014
2	ASRI	20728430487
3	BAPA	1,79036E+11
4	BCIP	8,43447E+11
5	BEST	5.719.000.999.540
6	BKSL	1,4977E+13
7	CTRA	31706163
8	DILD	1,30972E+12
9	DMAS	7,47094E+12
10	DUTI	10.575.682
11	FMII	8,0148E+11

12	FORZ	6,16112E+11
13	GAMA	1,40256E+12
14	GPRA	1,49946E+12
15	GWSA	7,20086E+12
16	JRPT	9.472.682.688
17	KIJA	1,12663E+13
18	LPCK	12.455.503
19	MDLN	1,45997E+13
20	MMLP	5.363.669.399
21	MTLA	3.159.372.503
22	PLIN	4639438405
23	PPRO	1,25599E+13
24	PUDP	5,04844E+11
25	PWON	23358717736
26	RDTX	2,28046E+12
27	SMDM	3,14168E+12
28	SMRA	21662711991
29	TARA	1,23461E+12
	Jumlah Pertahun	8,77244E+13

Tahun 2018

NO	KODE PERUSAHAAN	Total Asset
1	APLN	29583829904
2	ASRI	20890925564

3	BAPA	1,72313E+11
4	BCIP	8,498E+11
5	BEST	6,29013E+11
6	BKSL	1,62527E+13
7	CTRA	34289017
8	DILD	1,42155E+13
9	DMAS	7,50003E+12
10	DUTI	12.642.895
11	FMII	9,40955E+11
12	FORZ	7,08089E+11
13	GAMA	1,37235E+12
14	GPRA	1,53645E+12
15	GWSA	7,49103E+12
16	JRPT	10.541.248.267
17	KIJA	1,17838E+13
18	LPCK	8.589.827
19	MDLN	1,52275E+13
20	MMLP	6.091.322.807
21	MTLA	3.230.639.245
22	PLIN	15143755490
23	PPRO	1,64757E+13
24	PUDP	4,89531E+11
25	PWON	25018080224
26	RDTX	2,52649E+12

27	SMDM	3,17181E+12
28	SMRA	23299242068
29	TARA	1,12228E+12
	Jumlah Pertahun	1,02599E+14

Tahun 2019

NO	KODE PERUSAHAAN	Total Asset
1	APLN	29460345080
2	ASRI	21894272005
3	BAPA	1,43136E+11
4	BCIP	8,67065E+11
5	BEST	6.399.477.523.890
6	BKSL	1,72753E+13
7	CTRA	36196024
8	DILD	1,47775E+13
9	DMAS	7,61697E+12
10	DUTI	13.788.227.459.960
11	FMII	8,91867E+11
12	FORZ	7,25628E+11
13	GAMA	1.388.656.626.702
14	GPRA	1,70592E+12
15	GWSA	7,60164E+12

16	JRPT	11.164.935.100
17	KIJA	1,21846E+13
18	LPCK	12.219.228
19	MDLN	1,61256E+13
20	MMLP	6.755.553.584
21	MTLA	6.107.364
22	PLIN	12548031316
23	PPRO	1,95847E+13
24	PUDP	5,39916E+11
25	PWON	26095153343
26	RDTX	2,79579E+12
27	SMDM	3,17424E+12
28	SMRA	24441657276
29	TARA	1,12596E+12
	Jumlah Pertahun	1,28845E+14

Min 2017-2019 = 6107364 (PPRO 2019)

Max 2017-2019 = 1,95847E+13 (MTLA 2019)

Mean 2017-2019 = 3,6686E+12

Lampiran 4 Hasil Output SPSS 22

- Hasil uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
struktur aktiva	87	,00	,73	,0664	,10026
profitabilitas	87	,01	2,22	,3309	,37435
struktur modal	87	,00	5,52	,4838	,73814
ukuran perusahaan	87	6107364,00	1958470000000	3668599339341	5544532711518
Valid N (listwise)	87		0,00	,9650	,71000

- Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69691041
Most Extreme Differences	Absolute	,232
	Positive	,232
	Negative	-,189
Test Statistic		,232
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- Hasil Uji Zscore

NO	Zx1	Zx2	Zy	Zz
1	,53427	-,80384	,57741	-,65635
2	-,06420	-,10931	,55031	-,65771
3	-,56293	-,34972	-,62833	-,63584
4	-,26369	-,40315	2,05409	-,50528
5	-,56293	,18453	-,14061	,49254

6	-,56293	-,69699	-,23545	2,45408
7	,23503	-,42986	,11679	-,66165
8	-,46319	-,45657	6,82284	2,00358
9	-,26369	,45166	-,64188	,71212
10	-,46319	,50508	-,46576	1,82515
11	-,66268	-,80384	-,28964	-,50081
12	-,66268	-,83055	-,08642	-,53079
13	-,36344	-,80384	-,49285	-,41121
14	-,46319	-,51000	-,35738	-,35398
15	-,36344	2,96265	-,62833	,70935
16	-,56293	,26467	-,58768	-,65965
17	1,13274	-,72370	,30646	1,53593
18	-,56293	-,26958	-,60123	-,66166
19	,23503	,21125	,63160	2,24672
20	-,66268	1,30646	-,49285	-,66044
21	-,06420	,05097	-,30319	-,66166
22	-,36344	,10439	-,61478	-,65940
23	,63401	-,51000	,73998	2,87059
24	1,33223	-,72370	-,11352	-,56428
25	,13529	,31810	-,30319	-,65695
26	-,56293	,66536	-,58768	-,15742
27	,23503	-,32301	-,54704	-,08916
28	-,56293	-,61685	,19807	-,65725
29	-,66268	-,75041	-,65542	-,45858
30	,83350	-,77712	,40129	-,65633
31	-,06420	-,24287	,63160	-,65789
32	-,56293	-,32301	-,64188	-,63058
33	-,26369	,02426	,11679	-,50839

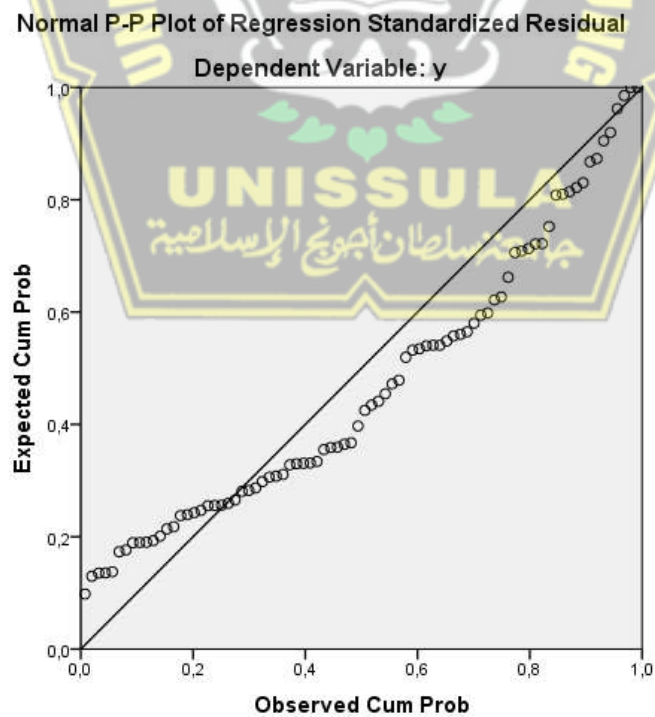
34	,43452	,29138	-,08642	-,54821
35	-,56293	-,13602	-,33028	2,26964
36	,23503	-,42986	,07615	-,66165
37	-,66268	-,85726	-,04578	1,90222
38	-,26369	,39823	-,65542	,69103
39	-,36344	,47837	-,64188	-,66166
40	-,66268	-,51000	-,35738	-,49195
41	-,66268	-,80384	1,13286	-,53395
42	-,36344	-,34972	-,31673	-,41415
43	-,36344	-,56342	-,38447	-,38455
44	-,36344	3,30992	-,57414	,68941
45	-,56293	,31810	-,58768	-,65976
46	1,23249	-,83055	,37419	1,46364
47	-,56293	,37152	-,51995	-,66166
48	,23503	-,77712	,69934	2,08474
49	-,66268	1,62702	-,53349	-,66056
50	-,16395	-,13602	-,14061	-,66108
51	-,16395	,18453	-,33028	-,65893
52	,63401	-,37643	,49612	2,30986
53	2,82841	-,69699	-,20835	-,57337
54	,03554	,18453	-,15416	-,65715
55	-,56293	,90577	-,60123	-,20599
56	,33478	-,51000	-,58768	-,08960
57	-,46319	-,56342	,38774	-,65746
58	-,66268	-,77712	-,65542	-,45925
59	,73376	-,16273	,53676	-,65647
60	-,06420	,05097	,76707	-,65792
61	-,66268	,05097	-,61478	-,62937

62	-,26369	,05097	,29291	-,50954
63	-,36344	,39823	-,26254	,36981
64	-,56293	-,10931	-,37092	2,03956
65	,33478	-,45657	,03550	-,66165
66	1,03300	-,56342	-,07288	-,42544
67	-,26369	,82564	-,65542	,68578
68	-,36344	,13111	-,62833	-,66166
69	-,66268	-,21616	-,57414	-,51711
70	-,66268	-,64356	2,35214	-,55054
71	-,36344	-,85726	-,27609	-,40870
72	-,26369	-,61685	-,39802	-,39122
73	-,36344	5,04624	-,57414	,63707
74	-,56293	,34481	-,56059	-,65995
75	1,43198	-,75041	,33355	1,37030
76	-,56293	-,24287	-,12707	-,66166
77	,23503	-,29630	,33355	1,97151
78	-,66268	2,85580	-,53349	-,66069
79	-,06420	-,32301	-,19480	-,66109
80	1,03300	-,40315	3,23273	-,66082
81	,83350	-,42986	,46903	1,60362
82	2,72867	-,77712	-,42511	-,57061
83	,03554	,05097	-,05933	-,65745
84	-,56293	,77221	-,58768	-,25036
85	,33478	-,72370	-,45221	-,09503
86	6,61874	2,48182	,48257	-,65775
87	-,66268	-,83055	-,65542	-,43899

Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0916461
	Std. Deviation	,40767766
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,153
	Negative	-,102
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- Normalitas dengan Grafik P-Plot



- Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,423	,061		6,893	,000		
	x1	-,597	,468	-,148	-1,275	,206	,888	1,126
	x2	-,283	,122	-,267	-2,329	,022	,905	1,105
	z	-1,071E-15	,000	-,021	-,187	,852	,976	1,024

- Uji Autokorelasi

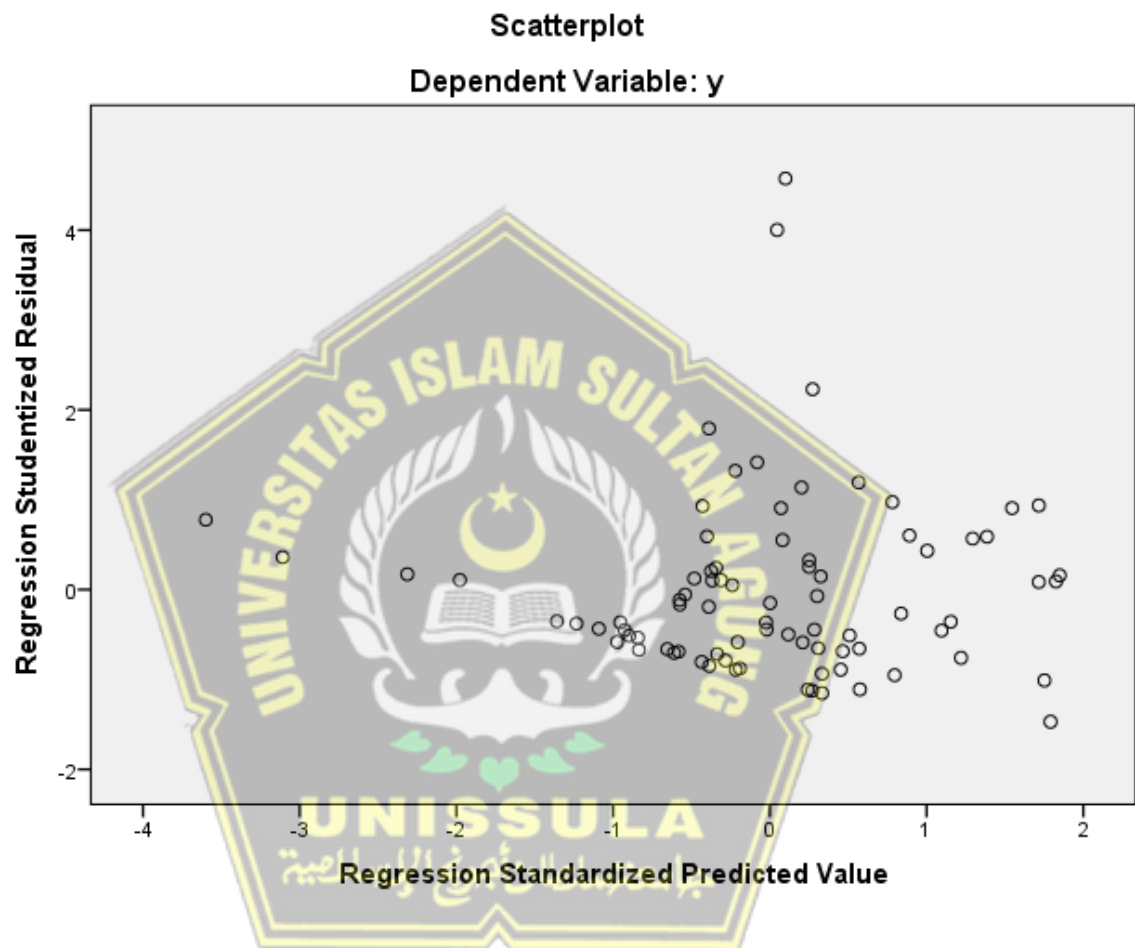
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,380 ^a	,144	,112	,40193	2,332

- Durbin-Watson

D	DU	4-DU
2,332	1.6913	2.3087

- Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatter-Plot



- Heteroskedastisitas dengan Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,423	,061		6,893	,000		
	x1	-,597	,468	-,148	-1,275	,206	,888	1,126
	x2	-,283	,122	-,267	-2,329	,022	,905	1,105
	z	-1,071E-15	,000	-,021	-,187	,852	,976	1,024

- Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,498	,099		5,046	,000
	struktur aktiva	-,024	,778	-,004	-,030	,976
	profitabilitas	-,468	,220	-,295	-2,125	,037
	ukuran perusahaan	-1,035E-14	,000	-,134	-,598	,551
	struktur aktiva*ukuran perusahaan	2,443E-13	,000	,354	1,890	,063

profitabilitas*ukuran perusahaan	8,312E-15	,000	,037	,207	,837
----------------------------------	-----------	------	------	------	------

- Hasil uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,498	,099		5,046	,000
	struktur aktiva	-,024	,778	-,004	-,030	,976
	profitabilitas	-,468	,220	-,295	-2,125	,037
	ukuran perusahaan	-1,035E-14	,000	-,134	-,598	,551
	struktur aktiva*ukuran perusahaan	2,443E-13	,000	,354	1,890	,063
	profitabilitas*ukuran perusahaan	8,312E-15	,000	,037	,207	,837

- Hasil uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,717	5	,543	3,438	,007 ^b
	Residual	12,011	76	,158		
	Total	14,728	81			

- Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,429 ^a	,184	,131	,39754